

**PENGARUH *PROFITABILITAS RETURN ON ASSET (ROA)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)* DAN *NET INTEREST MARGIN (NIM)* TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2024**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan  
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi**

**OLEH:**

**NURJANAH  
NPM: 2202120184**



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH  
BANDA ACEH  
2026**



Jurusan : Manajemen  
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 23 Februari 2026

**TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI**

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

**NURJANAH**  
**NPM: 2202120184**

Dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS *RETURN ON ASSET* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE)  
DAN *NET INTEREST MARGIN* (NIM) TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2021-2024**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat – syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan:

Plt. Ketua Program Studi  
Manajemen

Pembimbing I

Pembimbing II

**Syamsidar, S.E., M.Si., Ak.CA.**  
NIK. 19730921 199901 2 001

**Dr. Zuraidah, S.E., M.M.**  
NIK: 19770123 200807 2 001

**Rusnaldi, S.E., M.Si**  
NIK. 19790615 200507 1 001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi



**Dr. Marlizar, S.E., M.M.**  
Nik. 19820911 201306 1 001



Jurusan : Manajemen  
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 23 Februari 2026

**TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI**

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

**NURJANAH**  
**NPM: 2202120184**

Dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS *RETURN ON ASSET (ROA)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)*  
DAN *NET INTEREST MARGIN (NIM)* TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2021-2024**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 13 Februari 2026.

Menyetujui / Mengesahkan:  
Komisi Ujian

Ketua

**Dr. Zuraidah, S.E., M.M**  
**NIK: 19770123 200807 2 001**

Anggota

**Sulfitra, S.Si, M.Si**  
**NIK. 19751027 201001 1 001**

Sekretaris

**Rusnaldi, S.E., M.Si**  
**NIK. 19790615 200507 1 001**

Anggota

**Dr. Agus Aniyanto, S.E., M.Si**  
**NIK. 19760824 201112 1 001**

## PERNYATAAN BEBAN PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH – SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”



Banda Aceh, 23 Februari 2026

Yang Menyatakan,



NURJANAH

NPM: 2202120184

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NURJANAH**  
NPM : 2202120184  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PENGARUH PROFITABILITAS *RETURN ON ASSET (ROA)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)*  
DAN *NET INTEREST MARGIN (NIM)* TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2021-2024**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Banda Aceh  
Pada tanggal : 23 Februari 2026

Banda Aceh, 23 Februari 2026  
Yang Menyatakan,

  
**NURJANAH**  
NPM: 2202120184

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021–2024”.

Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah mengubah seluruh akhlak manusia di dunia ini, yang telah membuka cakrawala ilmu pengetahuan, serta memotivasi manusia berpikir maju dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen di Universitas Muhammadiyah Aceh.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak dengan ketulusan kasih sayang dan pengorbanannya memberikan semangat kepada penulis. Dalam proses yang panjang ini, penulis menyadari bahwa skripsi bukan hanya tentang angka, teori, dan analisis, tetapi juga tentang kesabaran, tentang jatuh dan bangkit, tentang doa yang tidak terlihat namun selalu menguatkan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah

membantu doa dan bersedia meluangkan waktu untuk kelancaran skripsi penelitian ini, terutama kepada:

1. Kepada kedua orang tua yang paling berjasa dalam hidup penulis, kedua orang yang paling penulis cintai dan sayangi, Ama Zailani dan Ine Dasimah. Terima kasih atas cinta yang tidak pernah terucap namun selalu terasa, atas doa yang diam-diam dipanjatkan, serta atas kesediaan Ama dan Ine untuk selalu hadir mendengarkan setiap keluh kesah penulis baik dalam suka maupun duka. Terima kasih telah menjadi tempat pulang yang paling tenang, sandaran terkuat ketika penulis merasa lelah, dan sumber kekuatan ketika langkah terasa berat. Sejak kecil hingga dewasa, Ama dan Ine tidak pernah lelah berjuang, membesarkan, mendidik, membimbing, serta membantu membiayai kehidupan penulis dengan penuh keikhlasan dan pengorbanan. Setiap doa, peluh, dan usaha Ama dan Ine menjadi alasan penulis mampu bertahan dan melangkah hingga titik ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan umur panjang kepada Ayahanda dan Ibunda agar penulis dapat terus menghadirkan kebanggaan dan kebahagiaan di setiap perjalanan dan pencapaian hidup ke depan.
2. Bapak Dr. Marlizar, S.E., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Ibu Syamsidar, S.E., M.Si., Ak.CA, selaku Plt. Ketua Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Aceh.

4. Ibu Suryani Murad, S.E., M.Si, selaku Ketua Laboratorium Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Ibu Dr. Zuraidah, S.E., M.M, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan dorongan, semangat, motivasi, dan arahan dari merencanakan hingga selesainya penelitian ini.
6. Bapak Rusnaldi, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan dorongan, semangat, motivasi, dan arahan dari merencanakan hingga selesainya penelitian ini.
7. Kepada kakak tercinta Wardama Yanti, S.IP dan suami Elviza Riswandi, S.H, serta adik tersayang Raihana Shalsabila. Terima kasih telah menjadi bagian sunyi namun paling setia dalam perjalanan hidup penulis. Sebagai keluarga, kalian selalu hadir dengan cara yang sederhana namun bermakna, menjadi tempat berbagi ketika penulis lelah, menjadi penguat ketika semangat mulai menurun, serta menjadi orang-orang yang selalu mendoakan penulis tanpa banyak kata. Setiap perhatian, nasihat, dan dukungan yang diberikan, baik yang terucap maupun yang tersimpan, menjadi bekal berharga yang mengiringi penulis hingga mampu berdiri pada titik ini.
8. Kepada sahabat penulis tersayang, Miranda dan Risna Maulida Putri. Terima kasih telah menjadi bagian kecil yang bermakna besar dalam perjalanan perkuliahan penulis. Di hari-hari yang melelahkan, ketika penulis merasa dunia berjalan terlalu cepat dan penulis tertinggal di

belakang, kalian hadir menjadi teman berbagi sunyi, pendengar yang setia, dan penguat ketika semangat mulai goyah. Terima kasih karena telah menjadi tempat penulis pulang saat penulis tidak tahu harus bercerita kepada siapa. Kebersamaan yang tumbuh perlahan telah meninggalkan jejak hangat yang menemani langkah penulis. Bagi penulis, kalian bukan hanya sahabat, tetapi juga keluarga yang Allah hadirkan di perjalanan ini.

9. Kepada seseorang yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis, Teuku Nazil Adil Alhaqqni. Terima kasih atas perhatian, kesabaran, doa, serta motivasi yang tidak pernah putus selama proses penyusunan skripsi ini. Dalam perjalanan yang tidak selalu mudah, ketika penulis berada pada titik lelah, ragu, dan hampir menyerah, kehadiranmu menjadi salah satu hal yang mampu menguatkan kembali langkah penulis. Terima kasih telah menjadi pendengar yang baik, serta menjadi pengingat ketika penulis mulai kehilangan arah. Dukungan yang diberikan, baik melalui kata-kata maupun sikap yang sederhana, telah menjadi bagian penting yang membantu penulis menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
10. Ucapan terima kasih kepada teman-teman “Kabinet Salihin”, yang tumbuh bersama dalam barisan perjuangan. Terima kasih atas kebersamaan yang teruji oleh waktu, perbedaan, dan keadaan. Kita tidak hanya berbagi peran dan tanggung jawab, tetapi juga belajar bertahan di tengah dinamika, tekanan, dan situasi yang tidak selalu berpihak. Perbedaan pendapat dan kerasnya karakter tidak memisahkan, justru membentuk kedewasaan dalam berjalan bersama. Terima kasih karena telah menjadi bagian dari

cerita yang panjang, karena di antara lelah dan perjuangan, kalian adalah salah satu alasan penulis tetap kuat untuk melangkah sampai akhir.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                        | <b>i</b>    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                            | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                       | <b>xi</b>   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                               | <b>xii</b>  |
| <b>ABSTRACT</b> .....                              | <b>xiii</b> |
| <br>   |             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                     | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian.....                 | 1           |
| 1.2 Rumus Masalah Penelitian.....                  | 7           |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                        | 8           |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                       | 8           |
| 1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....                  | 10          |
| <br>   |             |
| <b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....             | <b>12</b>   |
| 2.1 Landasan Teori.....                            | 12          |
| 2.1.1 Teori Legitimasi .....                       | 12          |
| 2.1.2 Teori Stakeholder.....                       | 13          |
| 2.1.3 Teori Sinyal .....                           | 15          |
| 2.1.4 <i>Corporate Social Responsibility</i> ..... | 16          |
| 2.1.5 Profitabilitas .....                         | 18          |
| 2.1.6 <i>Return On Assets</i> .....                | 19          |
| 2.1.7 <i>Return On Equity</i> .....                | 20          |
| 2.1.8 <i>Net Interest Margin</i> .....             | 21          |
| 2.2 Penelitian Sebelumnya.....                     | 22          |
| 2.3 Kerangka Pemikiran.....                        | 25          |
| 2.4 Hipotesis .....                                | 26          |
| <br>   |             |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....             | <b>28</b>   |
| 3.1 Desain Penelitian .....                        | 28          |
| 3.1.1 Tujuan Penelitian.....                       | 28          |
| 3.1.2 Jenis Penelitian .....                       | 29          |
| 3.1.3 Horizon waktu .....                          | 29          |
| 3.1.4 Unit Analisis .....                          | 30          |
| 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....           | 31          |
| 3.2.1 Populasi Penelitian .....                    | 31          |
| 3.2.2 Sampel Penelitian .....                      | 31          |
| 3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....        | 33          |
| 3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel .....   | 33          |

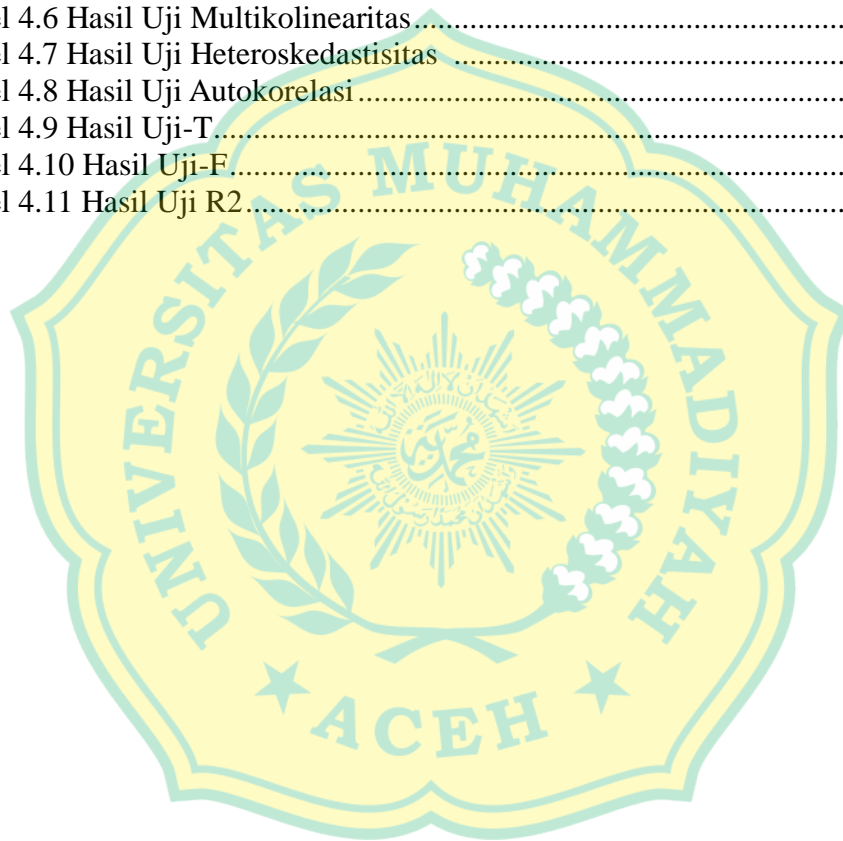
|   |           |
|---|-----------|
| 3.5 Teknik Analisis Data .....  | 34        |
| 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif .....   | 35        |
| 3.5.2 Analisis Statistik Verifikatif .....  | 35        |
| 3.6 Uji Asumsi Klasik .....   | 38        |
| 3.6.1 Uji Normalitas Data .....   | 38        |
| 3.6.2 Uji Multikolinearitas .....   | 38        |
| 3.6.3 Uji Heteroskedastisitas .....   | 39        |
| 3.6.4 Uji Autokorelasi .....  | 39        |
| 3.7 Uji Hipotesis .....   | 39        |
| 3.7.1 Uji T parsial .....   | 40        |
| 3.7.2 Uji F (simultan) .....  | 40        |
| 3.7.3 Uji-R <sup>2</sup> (Determinasi) .....  | 41        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>   | <b>42</b> |
| 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....  | 42        |
| 4.2 Hasil Analisis Data Penelitian .....  | 44        |
| 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif .....   | 44        |
| 4.2.2 Analisis Regresi Data Panel .....   | 46        |
| 4.2.3 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel .....  | 48        |
| 4.2.3.1 Uji <i>Chow</i> .....   | 49        |
| 4.2.3.2 Hasil Uji <i>Hausman</i> .....  | 50        |
| 4.2.3.3 Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM) .....   | 51        |
| 4.2.4 Uji Asumsi Klasik .....   | 52        |
| 4.2.4.1 Uji Normalitas .....  | 53        |
| 4.2.4.2 Uji Multikolinearitas .....   | 54        |
| 4.2.4.3 Uji Heteroskedastisitas .....   | 55        |
| 4.2.4.4 Uji Autokorelasi .....  | 56        |
| 4.2.5 Hasil Pengujian Hipotesis .....   | 57        |
| 4.2.5.1 Hasil Uji-T (Parsial) .....   | 57        |
| 4.2.5.2 Hasil Uji-F (Simultan) .....  | 58        |
| 4.2.5.3 Hasil Uji-R <sup>2</sup> (Koefisien Determinasi) .....  | 60        |
| 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....   | 61        |
| 4.3.1 Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA) terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) .....    | 61        |
| 4.3.2 Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE) terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) .....    | 62        |
| 4.3.3 Pengaruh <i>Net Interest Margin</i> (NIM) terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) ..... | 64        |
| 4.4 Implikasi Hasil Penelitian .....  | 65        |

|   |               |
|---|---------------|
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b> | <b>67</b>     |
| 5.1 Kesimpulan .....                    | 67            |
| 5.2 Saran .....                         | 68            |
| <br><b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>          | <br><b>70</b> |



## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya .....                | 24 |
| Tabel 3.1 Horizon Waktu.....                         | 29 |
| Tabel 3.2 Populasi Penelitian .....                  | 32 |
| Tabel 3.3 Definisi dan Operasional Variabel.....     | 33 |
| Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....                  | 44 |
| Tabel 4.2 Regresi Data Panel .....                   | 46 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Chow</i> .....                | 49 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Hausman</i> .....             | 50 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> ..... | 51 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....           | 54 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....        | 55 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi.....                | 56 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji-T.....                           | 57 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji-F.....                          | 58 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji R <sup>2</sup> .....            | 60 |



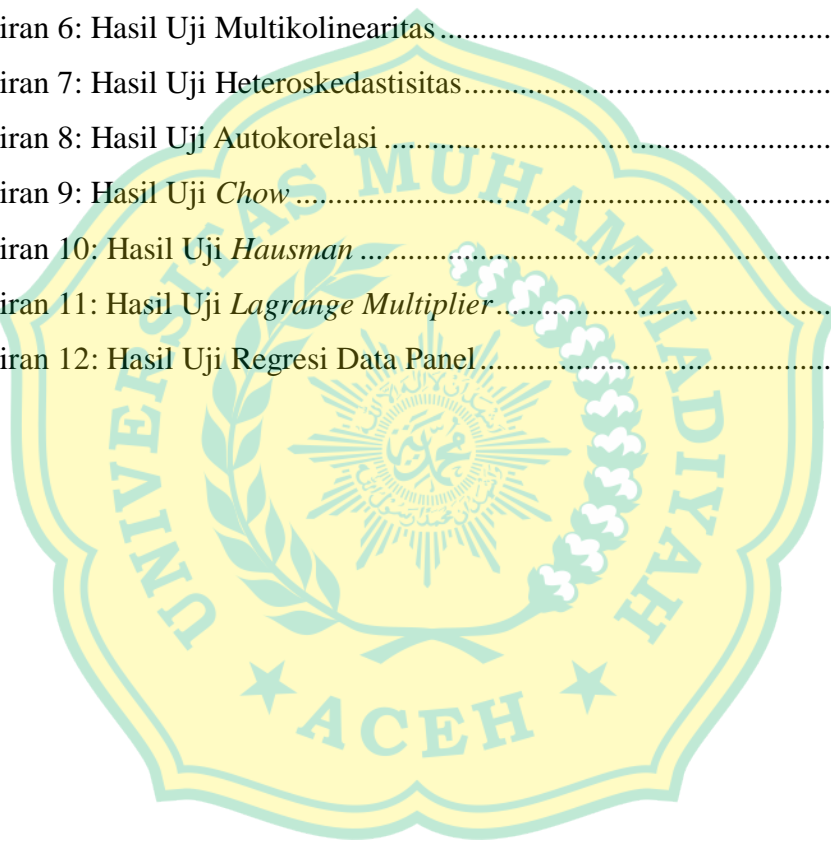
## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1.1 Grafik Data ROA, ROE, dan NIM Bank Mandiri Tbk ..... | 3  |
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....                              | 26 |
| Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....                            | 53 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|   |    |
|---|----|
| Lampiran 1. Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2024.....              | 73 |
| Lampiran 2. Data <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) (Y).....  | 74 |
| Lampiran 3. <i>Return On Assets</i> (ROA) <i>Return On Equity</i> (ROE) <i>Net Interest Margin</i> (NIM) (X)..... | 76 |
| Lampiran 4: Deskriptif Statistik.....   | 78 |
| Lampiran 5: Hasil Uji Normalitas.....   | 80 |
| Lampiran 6: Hasil Uji Multikolinearitas.....  | 81 |
| Lampiran 7: Hasil Uji Heteroskedastisitas.....  | 82 |
| Lampiran 8: Hasil Uji Autokorelasi.....   | 83 |
| Lampiran 9: Hasil Uji <i>Chow</i> .....   | 84 |
| Lampiran 10: Hasil Uji <i>Hausman</i> .....   | 85 |
| Lampiran 11: Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....   | 86 |
| Lampiran 12: Hasil Uji Regresi Data Panel.....  | 87 |



**PENGARUH PROFITABILITAS RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN NET INTEREST MARGIN (NIM) TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2024**

**NURJANAH**  
**NPM: 2202120184**

Pembimbing: 1.) Dr. Zuraidah, S.E., M.M  
2.) Rusnaldi, S.E., M.Si

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas yang diprosikan melalui *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (annual report) dan laporan keberlanjutan (sustainability report). Sampel penelitian ditentukan menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh 12 perusahaan perbankan dengan total 48 data observasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan model Fixed Effect Model (FEM). Hasil penelitian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,0004 < 0,05$ , sedangkan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,0003 < 0,05$ . Sementara itu, *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,9425 > 0,05$ . Secara simultan (uji F) ROA, ROE, dan NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR dengan nilai Prob(F-statistic) sebesar  $0,274093 > 0,05$ . Nilai Adjusted R-squared sebesar 0,075515 menunjukkan bahwa variabel ROA, ROE, dan NIM hanya mampu menjelaskan variasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 7,55%, sedangkan sisanya sebesar 92,45% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

*Kata Kunci: Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM), Corporate Social Responsibility (CSR), Perbankan.*

**THE EFFECT OF PROFITABILITY *RETURN ON ASSETS* (ROA),  
*RETURN ON EQUITY* (ROE), AND *NET INTEREST MARGIN* (NIM) ON  
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* IN BANKING COMPANIES  
LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD  
2021–2024.**

**NURJANAH  
NPM: 2202120184**

Pembimbing: 1.) Dr. Zuraidah, S.E., M.M  
2.) Rusnaldi, S.E., M.Si

**ABSTRACT**

This study aims to examine the effect of profitability proxied by *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), and *Net Interest Margin* (NIM) on *Corporate Social Responsibility* (CSR) disclosure in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2021–2024. This research uses secondary data obtained from annual reports and sustainability reports. The sample was selected using purposive sampling method, resulting in 12 banking companies with a total of 48 observations. The data analysis method used in this study is panel data regression with the Fixed Effect Model (FEM). The partial test (t-test) results indicate that *Return On Assets* (ROA) has a positive and significant effect on CSR disclosure with a significance value of  $0.0004 < 0.05$ , while *Return On Equity* (ROE) has a negative and significant effect on CSR disclosure with a significance value of  $0.0003 < 0.05$ . Meanwhile, *Net Interest Margin* (NIM) has no significant effect on CSR disclosure with a significance value of  $0.9425 > 0.05$ . Simultaneously (F-test), ROA, ROE, and NIM do not have a significant effect on CSR disclosure with Prob(F-statistic) value of  $0.274093 > 0.05$ . The Adjusted R-squared value of 0.075515 indicates that ROA, ROE, and NIM are only able to explain 7.55% of the variation in CSR disclosure, while the remaining 92.45% is explained by other variables outside the research model.

*Keywords: Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM), Corporate Social Responsibility (CSR), Banking.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam era digitalisasi dan perkembangan ekonomi modern, perusahaan tidak hanya dituntut untuk mengejar keuntungan finansial semata, tetapi juga diharuskan berperan aktif dalam pembangunan sosial dan lingkungan melalui implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Corporate Social Responsibility* (CSR) kini telah menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberlanjutan *sustainability* dan reputasi perusahaan, karena mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Menurut *World Business Council for Sustainable Development*, *Corporate Social Responsibility* (CSR) didefinisikan sebagai komitmen berkelanjutan dunia usaha untuk berperilaku etis serta berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi, sambil meningkatkan kualitas hidup karyawan, keluarga mereka, masyarakat lokal, dan masyarakat secara keseluruhan.

Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah dikenal sejak tahun 1970-an dan secara umum diartikan sebagai kumpulan kebijakan dan praktik yang berkaitan dengan nilai-nilai etika, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, perhatian terhadap masyarakat dan lingkungan, serta komitmen dunia usaha dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi wujud tanggung jawab sosial perusahaan terhadap para *stakeholder* atas dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari aktivitas bisnisnya (Khumairoh et al., 2024). Dengan kata lain, perusahaan tidak hanya

berorientasi pada *profit*, tetapi juga memperhatikan *people* dan *planet*, sebagai wujud keseimbangan dalam prinsip bisnis berkelanjutan.

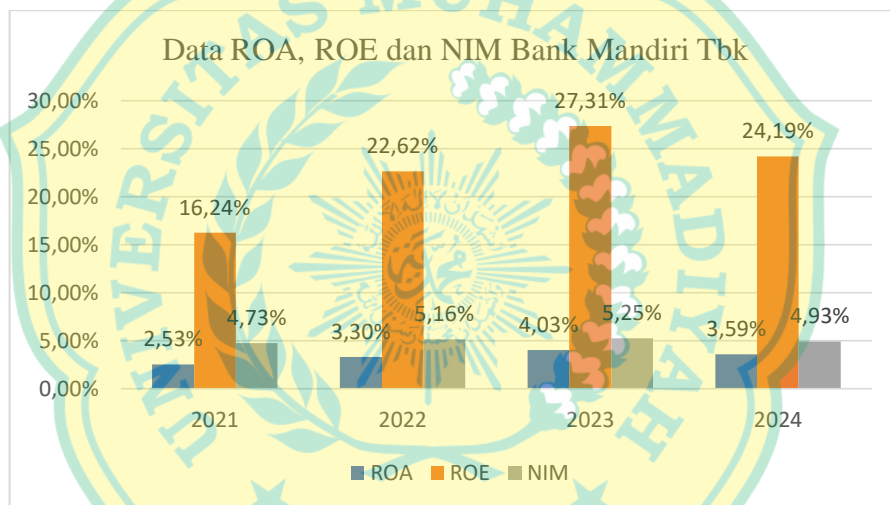
Di Indonesia, pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah mendapatkan landasan hukum melalui Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya Pasal 74, yang mewajibkan perusahaan yang bergerak di bidang yang terkait dengan sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Ketentuan ini menegaskan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) bukan hanya sekadar pilihan etis, tetapi telah menjadi kewajiban hukum bagi perusahaan yang aktivitasnya berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan.

Dalam konteks sektor perbankan, *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki peran strategis dalam membangun citra positif, meningkatkan kepercayaan masyarakat, serta memperkuat loyalitas nasabah. Sebagai lembaga intermediasi keuangan, bank tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba, tetapi juga diharapkan memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan sosial dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu bank yang menunjukkan komitmen tinggi terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang mencatat total aset lebih dari Rp 1.900 triliun pada tahun 2023.

Bank Mandiri secara konsisten melaksanakan berbagai kegiatan sosial melalui *Mandiri Sustainability Framework*, seperti program *Mandiri Peduli*, pendidikan dan literasi keuangan, pengembangan UMKM, peningkatan inklusi keuangan, bantuan bencana, dan pemberdayaan masyarakat melalui dana

*Corporate Social Responsibility* (CSR) dan PKBL. Berbagai inisiatif ini menunjukkan komitmen bank dalam mendukung pembangunan berkelanjutan serta memperkuat hubungan dengan masyarakat, sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Untuk memberikan gambaran awal mengenai perkembangan profitabilitas Bank Mandiri, berikut data *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) selama periode 2021–2024 sebagai dasar pengamatan awal dalam penelitian ini.



**Gambar 1.1**

**Grafik Data ROA, ROE, dan NIM Bank Mandiri Tbk**

*Sumber: Laporan Tahunan Bank Mandiri Tbk 2021-2024*

Berdasarkan gambar diatas data *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) Bank Mandiri Tbk tahun 2021–2024 menunjukkan tren profitabilitas yang meningkat hingga 2023. *Return On Assets* (ROA) naik dari 2,53% menjadi 4,03%, kemudian sedikit turun pada 2024 menjadi 3,59%. *Return On Equity* (ROE) juga meningkat kuat dari 16,24% menjadi 27,31% pada 2023, sebelum menurun ke 24,19% pada 2024 namun tetap

tinggi. *Net Interest Margin* (NIM) bergerak stabil, meningkat dari 4,73% menjadi 5,25% pada 2023, lalu turun tipis menjadi 4,93% pada 2024. Secara keseluruhan, data ini menggambarkan kinerja profitabilitas Bank Mandiri yang kuat, dengan puncak tertinggi pada 2022–2023 dan penurunan kecil di 2024 yang masih menunjukkan stabilitas.

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di sektor perbankan sering kali dipengaruhi oleh kinerja keuangan, khususnya tingkat profitabilitas, yang mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimilikinya. Secara teoritis, semakin tinggi profitabilitas, semakin besar kemampuan bank untuk mengalokasikan dana bagi program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Beberapa indikator profitabilitas yang umum digunakan dalam penelitian meliputi *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM).

*Return On Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan bank menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki, sehingga *Return On Assets* (ROA) yang tinggi mencerminkan efisiensi penggunaan aset dan potensi alokasi dana yang lebih besar untuk program *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Return On Equity* (ROE) menggambarkan kemampuan bank menghasilkan laba dibandingkan dengan modal pemegang saham *Return On Equity* (ROE) tinggi menunjukkan kinerja keuangan optimal dan kapasitas lebih besar dalam mendukung kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

*Net Interest Margin* (NIM) sebagai indikator margin bunga bersih dari aset produktif, mencerminkan profitabilitas operasional bank dan kemampuan

alokasi sumber daya tambahan untuk pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Ketiga indikator ini saling berinteraksi dan berperan dalam menentukan kemampuan finansial bank untuk menjalankan tanggung jawab sosial, sehingga *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) tidak hanya menggambarkan kesehatan keuangan, tetapi juga berpotensi memengaruhi intensitas dan kualitas program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Di sektor perbankan menunjukkan bahwa meskipun beberapa bank memiliki kinerja keuangan yang tinggi, pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) antar bank masih bervariasi secara signifikan. Beberapa bank dengan profitabilitas tinggi tidak selalu melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara optimal, sementara beberapa bank dengan kinerja keuangan lebih rendah terkadang memiliki program sosial yang lebih aktif. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana profitabilitas benar-benar menjadi faktor determinan dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Penelitian ini terletak pada peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai indikator keberlanjutan dan reputasi bank, yang berdampak pada persepsi masyarakat, investor, dan regulator terhadap kredibilitas perusahaan. Penelitian ini diharapkan memberikan bukti empiris terkait pengaruh profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang dapat menjadi dasar bagi manajemen bank dalam merumuskan strategi yang seimbang antara kinerja keuangan dan tanggung jawab sosial, serta pertimbangan bagi regulator dalam

meningkatkan efektivitas program *Corporate Social Responsibility* (CSR), khususnya pada periode 2021–2024 yang ditandai oleh dinamika ekonomi pasca-pandemi dan perubahan regulasi yang signifikan.

Meskipun sejumlah penelitian telah meneliti hubungan profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* (CSR), masih terdapat *research gap*. Penelitian sebelumnya umumnya fokus pada perusahaan non-keuangan atau hanya satu indikator profitabilitas, sehingga pengaruh simultan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) belum dianalisis secara menyeluruh. Selain itu, variasi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) antar bank jarang diteliti secara empiris, sehingga keterkaitan kinerja keuangan dan tanggung jawab sosial pada sektor perbankan belum sepenuhnya terungkap.

Beberapa penelitian terdahulu mendukung kerangka penelitian ini. Khumairoh et al., (2024) meneliti pengaruh variabel *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2020–2022 dan menemukan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR), sedangkan *Return On Equity* (ROE) tidak signifikan. Julialevi & Ramadhanti (2021) meneliti pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan bank yang terdaftar di BEI dengan variabel *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM), dan CAR. Temuannya menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap *Return On Assets*

(ROA), *Return On Equity* (ROE), dan CAR, tetapi tidak terhadap *Net Interest Margin* (NIM).

Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis secara lebih mendalam pengaruh profitabilitas, yang diukur melalui *ROA*, *ROE*, dan *NIM*, terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris baru serta menjawab *research gap* terkait peran berbagai indikator profitabilitas dalam mendorong pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan.

## 1.2 Rumus Masalah Penelitian

1. Seberapa besar pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024?
2. Seberapa besar pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024?
3. Seberapa besar pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024?
4. Seberapa besar pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) secara bersama-sama terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024?

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) secara bersama-sama terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi substantif bagi pengembangan kajian ilmiah di bidang manajemen keuangan dan akuntansi, khususnya terkait hubungan antara profitabilitas dan praktik *Corporate Social*

*Responsibility* (CSR) pada industri perbankan. Penelitian ini juga berperan dalam memperkuat kerangka konseptual yang bersumber dari teori legitimasi, teori pemangku kepentingan, serta teori keagenan melalui penyajian bukti empiris yang relevan dengan karakteristik sektor perbankan di Indonesia. Selain memperkaya literatur yang masih terbatas mengenai pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap intensitas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), penelitian ini juga diharapkan menjadi rujukan bagi studi-studi selanjutnya dalam pengembangan model penelitian, perluasan periode observasi, maupun komparasi antara berbagai tipe institusi perbankan.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan perbankan, antara lain:

1. Bagi Manajemen Perbankan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen bank dalam merumuskan kebijakan yang selaras antara peningkatan kinerja keuangan dan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Pemahaman tentang pengaruh profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat membantu bank menyusun strategi keberlanjutan yang lebih efektif dan seimbang.

2. Bagi Praktisi Perbankan dan Dunia Usaha

Penelitian ini memberikan wawasan mengenai pentingnya pengelolaan profitabilitas untuk mendukung program *Corporate Social Responsibility*

(CSR), yang tidak hanya berfungsi sebagai bentuk tanggung jawab sosial tetapi juga sebagai strategi untuk meningkatkan reputasi dan daya saing perusahaan dalam jangka panjang.

### 3. Bagi Investor dan Pemegang Saham

Temuan penelitian dapat menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan investasi, karena bank dengan kinerja keuangan kuat serta komitmen *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang baik umumnya memiliki tingkat keberlanjutan dan stabilitas yang lebih tinggi, yang dapat memengaruhi prospek pertumbuhan perusahaan.

### 4. Bagi Pemerintah dan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan instrumen penting dalam mendukung pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Hasil penelitian dapat dijadikan masukan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang mendorong pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang lebih konsisten dan efektif di sektor perbankan.

## 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh profitabilitas yang diprosikan melalui *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode yang dikaji mencakup tahun 2021–2024 dengan menggunakan data kuantitatif yang bersumber dari laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan

dokumen resmi lainnya yang dipublikasikan oleh masing-masing bank. Objek penelitian mencakup seluruh bank yang memiliki data lengkap mengenai variabel profitabilitas dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).



## **BAB II**

### **KAJIAN KEPUSTAKAAN**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Legitimasi**

Teori legitimasi berlandaskan pada konsep kontrak sosial, yang menekankan adanya hubungan timbal balik antara organisasi dan masyarakat dalam kehidupan sosialnya (Trian Fisman Adisaputra et al., 2023). Teori ini menggarisbawahi bahwa perusahaan perlu memastikan setiap tindakan dan hasil kerjanya dapat diterima oleh masyarakat. Penerimaan tersebut diharapkan mampu memperkuat citra perusahaan, yang pada akhirnya berpotensi meningkatkan keuntungan.

Teori legitimasi menyatakan bahwa organisasi harus senantiasa berupaya menunjukkan bahwa aktivitas yang dilakukan telah sejalan dengan batasan, norma, dan nilai yang berlaku di masyarakat. Legitimasi dipahami sebagai keyakinan bahwa tindakan suatu entitas merupakan sesuatu yang layak, pantas, dan sesuai dengan sistem nilai serta norma yang dikonstruksi secara sosial (Roe et al., 2020).

Lebih lanjut, teori legitimasi menekankan bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi elemen penting agar perusahaan dapat diterima oleh masyarakat dan mampu meminimalkan potensi konflik dengan lingkungan sosial, sehingga operasional perusahaan dapat berlangsung secara optimal. Perusahaan perlu memastikan seluruh kegiatannya telah mematuhi ketentuan hukum dan norma yang berlaku, sehingga keberadaannya memperoleh pengakuan dari masyarakat.

Ketidaksesuaian persepsi nilai antara perusahaan dan masyarakat dapat menimbulkan ancaman terhadap legitimasi perusahaan (Aritonang & Rahardja, 2022).

Menurut Erawati & Faizun Nisa, (2024), legitimasi merupakan sistem yang menempatkan kepentingan masyarakat sebagai prioritas utama. Teori legitimasi berfokus pada dinamika hubungan antara perusahaan dan masyarakat, di mana organisasi secara berkelanjutan berusaha memastikan bahwa operasionalnya sesuai dengan norma dan batasan sosial. Legitimasi masyarakat menjadi faktor strategis bagi perusahaan dalam pengembangan jangka panjang, karena berfungsi sebagai dasar dalam merumuskan strategi, khususnya dalam upaya memposisikan diri di tengah lingkungan sosial yang terus berkembang.

### **2.1.2 Teori Stakeholder**

Teori stakeholder menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingan internal, tetapi juga berkewajiban memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang terlibat stakeholder. Dukungan yang kuat dari stakeholder menjadi faktor penting yang dapat meningkatkan tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh perusahaan. Tanpa memperhatikan kepentingan stakeholder, perusahaan akan mengalami kesulitan memperoleh dukungan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan utama, yaitu menghasilkan laba secara optimal (Trihan Fisman Adisaputra et al., 2023).

Stakeholder mencakup seluruh pihak, baik internal maupun eksternal, yang memiliki kemampuan untuk memengaruhi atau dipengaruhi oleh aktivitas

perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung (Jaziro & Subardjo, 2023) menekankan bahwa keberlangsungan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan para stakeholder. Teori stakeholder menjelaskan bahwa perusahaan harus memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan, menciptakan nilai tambah melalui produk dan jasa, serta menjaga keberlanjutan nilai tambah tersebut.

Absari & Kinasih (2021), memperkenalkan teori stakeholder sebagai konsep yang menekankan bahwa eksistensi perusahaan dipengaruhi oleh dukungan berbagai kelompok yang memiliki keterkaitan dengan aktivitas perusahaan. Dalam pengembangannya, mengemukakan dua model utama: model pertama berfokus pada pengembangan dan evaluasi keputusan strategis perusahaan melalui interaksi dengan kelompok pendukung, sedangkan model kedua menitikberatkan pada perencanaan perusahaan dengan mempertimbangkan analisis dampak eksternal yang bersifat bertolak belakang terhadap perusahaan.

Teori stakeholder juga menekankan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan (Erawati & Faizun Nisa, 2024). Stakeholder dianggap penting karena keberhasilan operasional perusahaan sangat dipengaruhi oleh hubungan dengan berbagai pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan sesuai dengan luasnya cakupan aktivitasnya. Untuk mencapai tujuan dan memastikan kegiatan usaha berjalan secara efektif, perusahaan perlu membangun komunikasi dan hubungan yang harmonis dengan stakeholder. Semakin besar kekuatan atau pengaruh stakeholder, semakin besar pula upaya perusahaan untuk beradaptasi. Teori stakeholder

memandang hubungan antara organisasi dan lingkungannya sebagai suatu sistem yang kompleks dan dinamis, yang menunjukkan adanya saling mempengaruhi antara keduanya.

### 2.1.3 Teori Sinyal

*Signalling Theory* yang dikembangkan oleh Florensia K. Lamanele<sup>1</sup>, Daisy S. M. Engka<sup>2</sup>, (2024) menjelaskan bahwa eksekutif perusahaan yang memiliki informasi lebih baik mengenai kondisi perusahaan cenderung menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor sebagai sinyal positif, dengan tujuan meningkatkan nilai atau harga saham perusahaan. Penyampaian informasi akuntansi memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa mendatang sehingga dapat menarik minat investor dalam melakukan transaksi saham.

*Signaling Theory* Priharta et al.,(2023) juga menyatakan bahwa adanya asimetri informasi mendorong manajemen untuk mengungkapkan informasi penting kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya. Keterbatasan informasi yang dimiliki investor dapat menimbulkan ketidakpastian terhadap keputusan investasi. Oleh karena itu, laporan keuangan dan informasi pendukung lainnya disajikan oleh manajemen untuk mengurangi asimetri informasi tersebut, sehingga investor memiliki dasar yang memadai dalam pengambilan keputusan. Informasi mengenai kinerja masa lalu serta proyeksi masa depan menjadi sinyal penting yang diharapkan dapat direspons positif oleh investor. Informasi terkait profitabilitas dan likuiditas juga menjadi indikator signifikan bagi investor dalam

menilai kemampuan perusahaan, khususnya bank, dalam menyalurkan kredit dan menghasilkan laba, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

*Signal Theory* menjelaskan alasan di balik dorongan perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak eksternal. Ketidakseimbangan informasi antara perusahaan dan pihak luar membuat perusahaan perlu memberikan sinyal mengenai kondisi dan prospek masa depannya, mengingat perusahaan memiliki pemahaman yang lebih komprehensif dibandingkan investor atau kreditor. Menurut (Jaziro & Subardjo, 2023), sinyal merupakan tindakan perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor mengenai bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal tersebut dapat berupa berbagai informasi mengenai langkah-langkah yang telah dilakukan manajemen dalam mewujudkan tujuan pemilik perusahaan.

Teori sinyal pada dasarnya menggambarkan tindakan manajerial dalam menyampaikan informasi mengenai prospek perusahaan di masa mendatang kepada investor sebagai bentuk pandangan manajemen (Bursa & Indonesia, 2020). Teori ini juga menguraikan bagaimana sinyal keberhasilan maupun kegagalan dikomunikasikan kepada pemilik perusahaan. Teori sinyal menekankan pentingnya informasi yang disampaikan perusahaan dalam memengaruhi keputusan investasi pihak eksternal serta dorongan perusahaan untuk terus memberikan informasi guna mengurangi ketidakpastian investor.

#### **2.1.4 Corporate Social Responsibility**

*Corporate Social Responsibility* juga dipahami sebagai mekanisme di mana perusahaan secara sukarela ingin tegrasikan kepedulian terhadap isu

sosial dan lingkungan ke dalam operasional serta proses interaksi dengan para stakeholder, bahkan melampaui tuntutan hukum yang berlaku (Agustina, 2019) menegaskan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bentuk kontribusi aktif perusahaan dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara konsisten dalam jangka panjang dapat memperkuat kepercayaan stakeholder, yang menunjukkan adanya hubungan positif antara implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan apresiasi masyarakat terhadap perusahaan.

Menurut Erawati & Faizun Nisa, (2024), *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen perusahaan atau pelaku bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan tetap memperhatikan tanggung jawab sosial. Konsep ini menekankan pentingnya keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam setiap aktivitas perusahaan.

Menurut Dimas, (2018), pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) *Disclosure* merupakan proses penyampaian informasi mengenai dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas ekonomi perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan serta kepada masyarakat luas. Pengungkapan ini juga dipandang sebagai bentuk tanggung jawab moral perusahaan terhadap para stakeholder, khususnya komunitas dan masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasionalnya.

Secara umum, penerapan etika bisnis masa kini banyak diwujudkan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bentuk kepedulian, kepekaan, dan tanggung

jawab sosial perusahaan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasinya (Khumairoh et al., 2024).

### **2.1.5 Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. (Ernesto & Pangaribuan, 2020), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang berasal dari penjualan, total aset, maupun modal saham. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan laba sehingga perusahaan mampu memberikan manfaat lebih bagi pemilik, karyawan, serta meningkatkan nilai produk dan peluang investasi. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus mampu mencapai tujuan tersebut dengan memperoleh keuntungan sesuai yang diharapkan.

Menurut Jaziro & Subardjo, (2023), profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dikaitkan dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri. Tingkat profitabilitas akan memengaruhi kebijakan investor dalam menanamkan modalnya. Profitabilitas yang tinggi dapat menarik investor untuk berinvestasi dan memperluas usaha, sedangkan profitabilitas yang rendah cenderung membuat investor menarik kembali dananya. Dengan demikian, setiap perusahaan berupaya meningkatkan profitabilitasnya karena semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin terjamin pula keberlangsungan hidup perusahaan.

Profitabilitas juga dipahami sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Agustina, 2019). Dalam

kaitannya dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi sering kali menganggap tidak perlu melaporkan hal-hal yang berpotensi mengganggu informasi keberhasilan keuangannya. Sebaliknya, ketika tingkat profitabilitas rendah, perusahaan cenderung menyampaikan informasi positif (*good news*) untuk memengaruhi persepsi para pengguna laporan keuangan.

Profitabilitas pada dasarnya menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam periode tertentu. Menurut (Khumairoh et al.,(2024), rasio profitabilitas digunakan untuk menilai efektivitas manajemen secara keseluruhan yang terlihat dari besarnya laba yang diperoleh perusahaan.

#### **2.1.6 Return On Assets**

Menurut Aritonang & Rahardja, (2022), *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan yang dihasilkan dari penggunaan total aset perusahaan. *Return On Assets* (ROA) mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola asetnya. Semakin produktif aset yang dimiliki, semakin tinggi nilai *Return On Assets* (ROA), yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan asetnya secara optimal untuk menghasilkan laba.

Kondisi ini dapat meningkatkan daya tarik investor, karena tingginya *Return On Assets* (ROA) menandakan potensi pengembalian atau dividen yang lebih besar. Meningkatnya minat investor tersebut turut berdampak pada kenaikan harga saham perusahaan. Selain itu, *Return On Assets* (ROA) yang tinggi membantu perusahaan dalam mengevaluasi efisiensi penggunaan modal secara

keseluruhan serta memahami risiko dan posisi keuangannya. Rasio ini diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Hasil Laba}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Menurut Erawati & Faizun Nisa', (2024) *Return On Assets* (ROA) juga merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki. Berdasarkan teori legitimasi, pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat dijelaskan bahwa perusahaan dengan *Return On Assets* (ROA) tinggi memiliki peluang yang lebih besar untuk membentuk kontrak sosial dengan masyarakat. Hal ini diwujudkan melalui pelaksanaan dan pelaporan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai upaya menyelaraskan nilai-nilai perusahaan dengan nilai-nilai sosial yang berlaku di masyarakat.

### **2.1.7 Return On Equity**

Rasio *Rasio Return On Equity* (ROE) memiliki arti yang sangat krusial bagi perusahaan karena digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian yang diberikan kepada pemegang saham. Nilai *Rasio Return On Equity* (ROE) yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, sebab dapat meningkatkan harga saham dan memudahkan perusahaan menarik pendanaan baru. *Rasio Return On Equity* (ROE) juga merupakan rasio yang menghitung laba bersih setelah pajak berdasarkan modal yang dimiliki perusahaan (Absari & Kinasih, 2021).

Rasio *Return On Equity* (ROE) merupakan indikator yang sangat penting bagi perusahaan. *Rasio Return On Equity* (ROE) mengukur tingkat pengembalian

yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham. Nilai *Rasio Return On Equity* (ROE) yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik, sehingga dapat meningkatkan harga saham dan mempermudah perusahaan dalam menarik modal baru. *Rasio Return On Equity* (ROE) juga diartikan sebagai rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak berdasarkan modal yang dimiliki perusahaan (Absari & Kinasih, 2021).

Secara lebih rinci, *Rasio Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan memanfaatkan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan ekuitas yang dimilikinya. Semakin tinggi *Rasio Return On Equity* (ROE), semakin baik kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal untuk menghasilkan laba, sehingga posisi pemilik perusahaan juga semakin kuat (Aritonang & Rahardja, 2022). Rumus untuk menghitung *Rasio Return On Equity* (ROE) adalah:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}} \times 100\%.$$

*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk mengembalikan ekuitas pemegang saham (Erawati & Faizun Nisa, 2024). *Rasio Return On Equity* (ROE) menjadi indikator profitabilitas dari sisi ekuitas, dan semakin tinggi nilainya maka semakin efektif manajemen dalam mengelola sumber pendanaan secara optimal untuk menghasilkan laba bersih.

### **2.1.8 Net Interest Margin**

*Net Interest Margin* (NIM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktif guna

menghasilkan pendapatan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih ini berasal dari pendapatan bunga bank yang telah dikurangi beban bunga. *Net Interest Margin* (NIM) dihitung sebagai perbandingan antara pendapatan bunga bersih dengan rata-rata aktiva produktif, sehingga rasio ini menunjukkan sejauh mana bank mampu memperoleh pendapatan bunga melalui penempatan aset produktifnya. Menurut (Purwati, 2020), semakin besar rasio *Net Interest Margin* (NIM) maka semakin baik kinerja bank dalam menghasilkan pendapatan bunga.

Namun demikian, tingginya *Net Interest Margin* (NIM) perlu dipastikan bukan disebabkan oleh meningkatnya biaya intermediasi, dan pendapatan bunga yang diperoleh idealnya ditanamkan kembali untuk memperkuat modal bank. *Net Interest Margin* (NIM) digunakan untuk mengukur pendapatan bunga bersih yang diperoleh bank dari aktiva produktif yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio *Net Interest Margin* (NIM), semakin besar pula pendapatan bunga bersih yang mampu dihasilkan bank melalui aset produktif tersebut. *Net Interest Margin* (NIM) dihitung dengan rumus:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}} \times 100\%.$$

Rasio ini menunjukkan hubungan antara efektivitas pengelolaan aset produktif dengan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih.

## 2.2 Penelitian Sebelumnya

Beberapa penelitian sebelumnya telah meneliti hubungan antara profitabilitas dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada sektor perbankan di Indonesia. Penelitian oleh (Aritonang & Rahardja, 2022)

menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR), sementara *Return On Equity* (ROE) dan *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa efektivitas pengelolaan aset perusahaan lebih mendorong peningkatan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dibandingkan indikator profitabilitas lainnya.

Selanjutnya, Erawati & Faizun Nisa, (2024) menemukan hasil yang berbeda, yakni *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR), sedangkan *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh dan *Net Interest Margin* (NIM) menunjukkan pengaruh negatif. Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan dengan pengembalian ekuitas yang tinggi cenderung melakukan pengungkapan sosial yang lebih besar untuk mempertahankan legitimasi publik.

Penelitian lain oleh Jaziro & Subardjo, (2023) menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR), sementara *Net Interest Margin* (NIM) tidak memiliki pengaruh. Temuan tersebut memperkuat teori sinyal yang menyatakan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung memberikan sinyal positif melalui pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk menarik perhatian investor. Sementara itu, Khumairoh et al., (2024) menemukan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), tetapi *Net Interest Margin* (NIM) tidak memberikan pengaruh. Hal ini menegaskan bahwa kemampuan

perusahaan dalam mengelola aset menjadi faktor utama dalam mendorong pengungkapan sosial.

Penelitian oleh Purwati, (2020) lebih berfokus pada rasio *Net Interest Margin* (NIM) dan menemukan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat *Corporate Social Responsibility* (CSR). Artinya, semakin besar pendapatan bunga bersih yang diperoleh bank, semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan sosial sebagai bagian dari tanggung jawabnya kepada masyarakat.

Secara keseluruhan, kelima penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) belum konsisten, sehingga diperlukan penelitian lanjutan pada periode yang lebih baru. Perbedaan hasil tersebut menjadi dasar pentingnya dilakukan penelitian pada periode 2021–2024 untuk memberikan bukti empiris terkini terkait profitabilitas dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di sektor perbankan Indonesia.

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Sebelumnya**

| No | Judul, Nama Peneliti, Tahun   | Metode Penelitian  | Hasil Penelitian  | Persamaan  | Perbedaan   |
|----|---|--|---|--|---|
| 1  | Pengaruh <i>Return on Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), dan <i>Net Interest Margin</i> (NIM) terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI), (Aritonang & Rahardja, 2022) | Kuantitatif, regresi linier berganda, data sekunder laporan tahunan bank | <i>Return on Asset</i> (ROA) berpengaruh positif, <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Net Interest Margin</i> (NIM) tidak signifikan terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) | Sama-sama meneliti pengaruh profitabilitas terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) | Setiap penelitian menggunakan periode data yang berbeda |

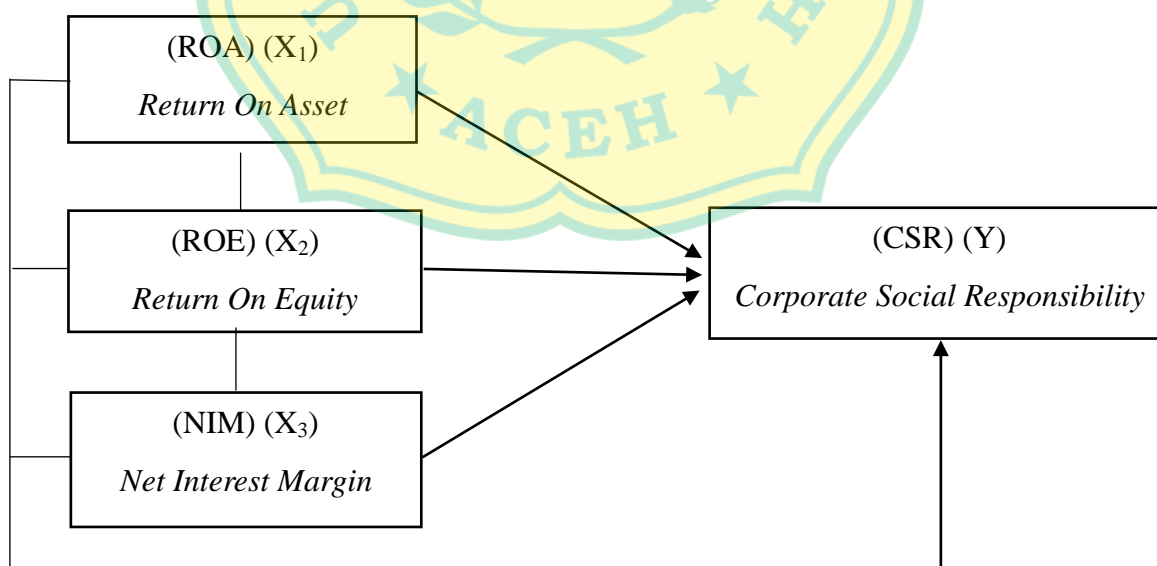
|   |   |  |  |   |   |
|---|---|--|--|---|---|
| 2 | Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) pada Perusahaan Perbankan, (Erawati & Faizun Nisa, 2024)  | Kuantitatif, analisis regresi, data sekunder laporan keberlanjutan perbankan | <i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh positif <i>Return on Asset</i> (ROA) tidak berpengaruh, <i>Net Interest Margin</i> (NIM) berpengaruh negatif                                       | Objek penelitian seluruhnya pada sektor perbankan   | Beberapa penelitian hanya menggunakan sebagian variabel (misal: hanya <i>Net Interest Margin</i> (NIM))     |
| 3 | Pengaruh Profitabilitas ( <i>Return on Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Net Interest Margin</i> (NIM) terhadap Pengungkapan CSR), (Jaziro & Subardjo, 2023) | Kuantitatif, regresi berganda, sampel bank konvensional di BEI               | <i>Return on Asset</i> (ROA) dan <i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh positif, <i>Net Interest Margin</i> (NIM) tidak berpengaruh terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) | Objek penelitian seluruhnya pada sektor perbankan   | Hasil penelitian tidak konsisten, ada yang signifikan dan tidak signifikan                                  |
| 4 | Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) pada Industri Perbankan, (Khumairoh et al., 2024)   | Kuantitatif, analisis regresi, data laporan tahunan perbankan                | <i>Return on Asset</i> (ROA) berpengaruh signifikan, <i>Net Interest Margin</i> (NIM) tidak berpengaruh terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)                                | Seluruh penelitian menggunakan metode kuantitatif dan data sekunder   | Perbedaan jumlah sampel bank yang dianalisis  |
| 5 | Pengaruh <i>Net Interest Margin</i> (NIM) dan Kinerja Keuangan terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Perbankan, (Purwati, 2020)                               | Kuantitatif, regresi linier, data laporan keuangan bank                      | <i>Net Interest Margin</i> (NIM) berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)  | Tujuan penelitian sama, yaitu melihat hubungan kinerja keuangan dengan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) | Perbedaan indikator pengukuran <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) yang digunakan antar penelitian |

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini berlandaskan pada teori legitimasi dan teori stakeholder yang menegaskan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja keuangan baik cenderung lebih berkomitmen dalam melaksanakan tanggung jawab sosial sebagai bentuk upaya memperoleh dukungan, kepercayaan, serta legitimasi dari masyarakat dan menjaga hubungan

harmonis dengan para pemangku kepentingan. Profitabilitas yang diproksikan melalui *Return on Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) menggambarkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aset, modal, serta aktiva produktif yang dimilikinya.

Tingkat profitabilitas yang semakin tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai ekonomi, sehingga memberikan ruang yang lebih luas untuk mengalokasikan sumber daya pada aktivitas sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, dalam konteks perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024, *Return on Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) diduga berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai wujud keseimbangan antara pencapaian keuntungan finansial dan pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan.



**Gambar 2.1**

**Kerangka Pemikiran**

*Sumber : Berdasarkan Penelitian Sebelumnya*

## **2.4 Hipotesis**

**H1:** *Return on Asset (ROA) Berpengaruh Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021–2024.*

**H2:** *Return On Equity (ROE) Berpengaruh Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021–2024.*

**H3:** *Net Interest Margin (NIM) Berpengaruh Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021–2024.*

**H4:** *Return on Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Interest Margin (NIM) Berpengaruh Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021–2024.*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas yang diproksikan melalui *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Berlandaskan teori legitimasi, teori stakeholder, dan teori sinyal, penelitian ini menjelaskan bahwa kinerja keuangan yang baik mendorong perusahaan untuk meningkatkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) guna memperoleh legitimasi publik, memenuhi kepentingan pemangku kepentingan, serta memberikan sinyal positif kepada investor.

##### **3.1.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas yang diproksikan melalui *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai kemampuan indikator-indikator profitabilitas tersebut dalam menjelaskan variasi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada sektor perbankan di Indonesia, sehingga dapat memperkaya literatur mengenai keterkaitan antara kinerja keuangan dan tanggung jawab sosial perusahaan.

### 3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis verifikatif, yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel penelitian secara objektif serta menguji hubungan kausal antara variabel independen dan variabel dependen berdasarkan bukti empiris. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian berorientasi pada pengolahan data numerik yang bersumber dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan perbankan.

### 3.1.3 Horizon waktu

Horizon waktu dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *time series* selama periode 2021–2024. Pemilihan rentang waktu tersebut bertujuan untuk mengamati perkembangan hubungan antara *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berkelanjutan dari tahun ke tahun.

**Tabel 3.1**  
**Horizon Waktu**

| Keterangan              | September | Oktober | November | Desember | Januari | februari |
|-------------------------|-----------|---------|----------|----------|---------|----------|
| Pengajuan Judul Skripsi |           |         |          |          |         |          |
| Penyusunan Proposal     |           |         |          |          |         |          |
| Seminar Proposal        |           |         |          |          |         |          |
| Pengelolaan Data        |           |         |          |          |         |          |
| Penyusunan Skripsi      |           |         |          |          |         |          |
| Bimbingan Skripsi       |           |         |          |          |         |          |
| Ujian Komprehensif      |           |         |          |          |         |          |

Sumber: Data diolah, 2026

### 3.1.4 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dijadikan objek pengamatan selama periode 2021–2024. Adapun bank yang menjadi unit analisis terdiri atas:

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)
2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)
3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)
4. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN)
5. PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS)
6. PT Bank Mega Tbk (MEGA)
7. PT Bank Permata Tbk (BNLI)
8. PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII)
9. PT Bank Central Asia Tbk (BBCA)
10. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)
11. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN)
12. PT Bank Raya Indonesia Tbk (AGRO)

Setiap bank dijadikan satuan pengamatan berdasarkan data tahunan mengenai *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Interest Margin (NIM)*, dan tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* selama periode 2021–2024.

## **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu sebanyak 45 perusahaan perbankan, yang beroperasi secara konsisten selama periode 2021–2024. Pemilihan populasi ini didasarkan pada ketersediaan data keuangan dan laporan keberlanjutan yang dipublikasikan oleh masing-masing perusahaan, sehingga memungkinkan dilakukannya analisis terhadap indikator profitabilitas yang meliputi *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM), serta indikator pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Populasi tersebut merepresentasikan keseluruhan entitas perbankan yang relevan untuk menilai keterkaitan antara kinerja keuangan dan praktik tanggung jawab sosial perusahaan.

### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu indikator penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Metode ini dipilih agar sampel yang diperoleh benar-benar relevan dan mampu merepresentasikan kondisi profitabilitas serta indikator pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada sektor perbankan. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bank yang berstatus sebagai indikator perbankan yang terdaftar secara resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan beroperasi secara konsisten selama periode 2021–2024.
2. Bank yang memiliki data keuangan lengkap dan konsisten terkait indikator profitabilitas, yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM), serta data pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) selama periode penelitian.
3. Bank yang mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan secara terbuka melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun situs resmi masing-masing bank.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

| No | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan                        |
|----|-----------------|--|
| 1  | BBRI            | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| 2  | BMRI            | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          |
| 3  | BBNI            | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| 4  | BBTN            | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk  |
| 5  | BRIS            | PT Bank Syariah Indonesia Tbk          |
| 6  | MEGA            | PT Bank Mega Tbk                       |
| 7  | BNLI            | PT Bank Permata Tbk                    |
| 8  | BNII            | PT Bank Maybank Indonesia Tbk          |
| 9  | BBCA            | PT Bank Central Asia Tbk               |
| 10 | NISP            | PT Bank OCBC NISP Tbk                  |
| 11 | BDMN            | PT Bank Danamon Indonesia Tbk          |
| 12 | AGRO            | PT Bank Raya Indonesia Tbk             |

### 3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen yang telah dipublikasikan oleh pihak terkait. Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi Laporan Tahunan perbankan periode 2021–2024, Laporan Keberlanjutan, serta informasi resmi yang tersedia pada website Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web masing-masing bank.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, yaitu proses penelusuran, pengunduhan, dan pengumpulan dokumen resmi yang memuat informasi terkait variabel penelitian. Data yang diperoleh kemudian diekstraksi baik dalam bentuk data numerik seperti *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) maupun data deskriptif seperti pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

### 3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur melalui *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR), yaitu tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

**Tabel 3.3**  
**Definisi dan Operasional Variabel**

| No | Variabel                | Definisi   | Indikator/Rumus                   | Skala Ukur |
|----|-------------------------|--|-----------------------------------|------------|
| 1  | <i>Corporate Social</i> | Menurut Bursa & Indonesia, (2020), CSR merupakan | SR = (Jumlah Item CSR Diungkapkan | Rasio      |

|   |  |   |  |       |
|---|--|---|--|-------|
|   | <i>Responsibility (CSR) (Y)</i>                  | pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang diukur berdasarkan jumlah item pengungkapan sesuai pedoman GRI.  | $\div$ Jumlah Item CSR Seharusnya) $\times$ 100%   |       |
| 2 | <i>Return On Assets (ROA) (X<sub>1</sub>)</i>    | Menurut Aritonang & Rahardja, (2022), <i>ROA</i> adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui pemanfaatan total aset yang dimiliki. | $ROA = (\text{Laba Bersih} \div \text{Total Aset}) \times 100\%$                         | Rasio |
| 3 | <i>Return On Equity (ROE) (X<sub>2</sub>)</i>    | Menurut Absari & Kinasih, (2021), <i>ROE</i> adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal sendiri yang diinvestasikan oleh pemegang saham.      | $ROE = (\text{Laba Bersih} \div \text{Total Ekuitas}) \times 100\%$                      | Rasio |
| 4 | <i>Net Interest Margin (NIM) (X<sub>3</sub>)</i> | Menurut Purwati, (2020), <i>NIM</i> adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aktiva produktifnya.   | $NIM = (\text{Pendapatan Bunga Bersih} \div \text{Total Aktiva Produktif}) \times 100\%$ | Rasio |

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik kuantitatif berbasis data panel dengan bantuan perangkat lunak *EViews Econometric Views*. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggabungkan dimensi data *time series* (berdasarkan waktu) dan data *cross section* (antar periode) sehingga menghasilkan analisis yang lebih komprehensif, efisien, dan

akurat. Penelitian ini terdiri atas dua tahapan analisis utama, yaitu analisis deskriptif dan analisis verifikatif.

### 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menyajikan gambaran umum mengenai karakteristik dasar setiap variabel penelitian, yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), serta *Corporate Social Responsibility* (CSR). Proses analisis ini mencakup perhitungan nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum dari masing-masing variabel. Hasil analisis deskriptif tersebut bertujuan untuk menggambarkan kondisi profitabilitas serta tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan selama periode penelitian, sehingga memberikan pemahaman awal mengenai kecenderungan dan pola data secara keseluruhan.

### 3.5.2 Analisis Statistik Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan untuk menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel secara empiris menggunakan model regresi data panel. Model ini dipilih karena dapat memperhitungkan variasi data antarperiode dan antarunit secara simultan, sehingga hasil estimasi lebih efisien dan tidak bias. Secara umum, model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$CSR_{it} = \alpha + \beta_1(ROA_{it}) + \beta_2(ROE_{it}) + \beta_3(NIM_{it}) + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

$CSR_{it}$ : *Corporate Social Responsibility* perusahaan ke-i pada periode t

$\alpha$ : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ : Koefisien regresi variabel independen

$ROA_{it}$ : *Return On Assets* perusahaan ke-i pada periode t

$ROE_{it}$ : *Return On Equity* perusahaan ke-i pada periode t

$NIM_{it}$ : *Net Interest Margin* perusahaan ke-i pada periode t

$\varepsilon_{it}$ : *Error term*

Dalam analisis regresi data panel, pemilihan model yang tepat menjadi langkah krusial untuk memperoleh hasil estimasi yang akurat dan tidak bias. Terdapat tiga pendekatan utama dalam analisis data panel, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Ketiga model tersebut memiliki asumsi yang berbeda dalam memperlakukan perbedaan antar individu dan antar periode. Oleh karena itu, diperlukan serangkaian pengujian untuk menentukan model yang paling sesuai dengan karakteristik data, yaitu Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji *Lagrange Multiplier* (LM).

Uji *Chow* digunakan untuk menentukan apakah model yang lebih tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antarunit observasi yang perlu diperhitungkan dalam model regresi. Nilai statistik yang digunakan adalah *F-statistic* yang dihasilkan melalui pengolahan data menggunakan perangkat lunak *EViews*. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai probabilitas (*p-value*) lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan model yang tepat adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Sebaliknya, apabila nilai *p-value* lebih besar atau sama dengan 0,05, maka hipotesis nol

diterima dan model yang digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM). Hasil ini menunjukkan bahwa jika terdapat efek individual yang signifikan, maka *Fixed Effect Model* (FEM) dianggap lebih sesuai karena mampu menangkap variasi antar unit dalam data panel.

Uji *Hausman* dilakukan untuk memilih model terbaik antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Uji ini bertujuan untuk menilai apakah perbedaan karakteristik antarindividu bersifat tetap atau acak, serta untuk mengidentifikasi adanya korelasi antara efek individual dengan variabel independen. Uji *Hausman* menggunakan nilai statistik *Chi-Square* sebagai dasar pengambilan keputusan. Jika nilai probabilitas (*p-value*) lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan model yang tepat adalah *Fixed Effect Model* (FEM), karena terdapat korelasi antara efek individual dengan variabel independen. Sebaliknya, jika nilai (*p-value*) lebih besar atau sama dengan 0,05, maka hipotesis nol diterima dan model yang sesuai adalah *Random Effect Model* (REM), karena efek individual dianggap acak dan tidak berkorelasi dengan variabel independen.

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) digunakan untuk menentukan apakah *Random Effect Model* (REM) lebih baik dibandingkan *Common Effect Model* (CEM). Pengujian ini menggunakan nilai statistik *Breusch-Pagan* LM dengan distribusi *Chi-Square*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat efek acak yang signifikan dalam model. Apabila nilai probabilitas (*p-value*) lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan model yang tepat adalah *Random Effect Model* (REM), yang menunjukkan adanya varians error acak yang

signifikan. Namun, jika nilai p-value lebih besar atau sama dengan 0,05, maka hipotesis nol diterima dan model yang sesuai adalah *Common Effect Model* (CEM), karena tidak terdapat efek acak yang signifikan.

### **3.6 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.1 Uji Normalitas Data**

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Distribusi residual yang normal merupakan salah satu prasyarat agar hasil estimasi regresi dapat diinterpretasikan secara tepat. Pengujian ini dilakukan menggunakan uji *Jarque-Bera* (*JB Test*) yang disediakan oleh *EViews*. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut: apabila nilai probabilitas (*p-value*) dari uji *Jarque-Bera* lebih besar dari 0,05, maka data residual berdistribusi normal.

#### **3.6.2 Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi adanya hubungan korelasional yang tinggi antarvariabel independen dalam model regresi. Keberadaan multikolinearitas dapat menyebabkan hasil estimasi menjadi tidak stabil dan interpretasi koefisien regresi menjadi tidak akurat. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance Value* pada masing-masing variabel independen. Kriteria pengambilan keputusan adalah: apabila nilai  $VIF < 10$  dan  $Tolerance > 0,10$ , maka model dinyatakan bebas dari multikolinearitas.

### 3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan *varians residual* (error term) dalam model regresi. Jika varians residual berbeda pada setiap observasi, maka model mengalami heteroskedastisitas yang dapat mengakibatkan hasil estimasi tidak efisien. Pengujian ini dilakukan menggunakan uji Glejser atau uji *Breusch Pagan Godfrey* (*BPG Test*) melalui *EViews*.

### 3.6.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi adanya hubungan antara residual pada periode sekarang dengan residual pada periode sebelumnya. Pengujian dilakukan menggunakan uji *Durbin-Watson* (*DW Test*) melalui perangkat lunak *EViews*. Nilai DW mendekati 2 menunjukkan tidak adanya autokorelasi, nilai mendekati 0 mengindikasikan autokorelasi positif, dan nilai mendekati 4 menunjukkan autokorelasi negatif. Dengan demikian, model regresi yang baik adalah model dengan nilai DW mendekati 2, karena menandakan residual bersifat independen antar periode.

### 3.7 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Pengujian dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *EViews* menggunakan model regresi data panel yang telah ditetapkan sebelumnya. Terdapat tiga jenis uji hipotesis yang digunakan, yaitu uji t parsial, uji F simultan, dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

### 3.7.1 Uji T parsial

Uji T parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitas (*p-value*) dibandingkan dengan tingkat signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ). Apabila nilai (*p-value*) lebih kecil dari 0,05, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila (*p-value*) lebih besar atau sama dengan 0,05, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan. Dengan demikian, uji ini digunakan untuk melihat apakah *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).

### 3.7.2 Uji F (simultan)

Uji F (simultan) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen meliputi *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM), sedangkan variabel dependen adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pengujian didasarkan pada nilai probabilitas (*p-value*) dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika (*p-value*)  $< 0,05$ , maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR), sedangkan jika (*p-value*)  $\geq 0,05$ , tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan. Uji F ini memungkinkan penelitian untuk menilai apakah profitabilitas secara keseluruhan berkontribusi terhadap

pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.

### 3.7.3 Uji-R<sup>2</sup> (Determinasi)

Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen, yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM), dalam menjelaskan variasi variabel dependen *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Nilai R<sup>2</sup> yang semakin mendekati 1 menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) mampu menjelaskan proporsi variasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara lebih besar, sedangkan nilai yang mendekati 0 mengindikasikan kemampuan penjelasan yang rendah. Dengan demikian, koefisien determinasi digunakan untuk menilai seberapa kuat model regresi dalam menggambarkan pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada industri perbankan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas yang diprosikan melalui *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pemilihan sektor perbankan sebagai objek penelitian didasarkan pada peran strategis perbankan dalam perekonomian nasional, khususnya dalam menjalankan fungsi intermediasi, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit.

Sektor perbankan merupakan industri yang sangat bergantung pada kepercayaan publik, sehingga bank tidak hanya dituntut untuk meningkatkan kinerja keuangan, tetapi juga melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara konsisten. *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi salah satu bentuk komitmen perusahaan dalam menjalankan operasionalnya secara etis, memperhatikan dampak sosial dan lingkungan, serta membangun hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan. Dalam konteks perbankan, pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki peran penting dalam meningkatkan reputasi perusahaan, memperkuat loyalitas nasabah, serta memberikan citra positif di mata masyarakat dan investor.

Penelitian ini menggunakan data panel yang menggabungkan dimensi cross section dan time series. Dimensi cross section terdiri dari 12 perusahaan

perbankan yang dijadikan sampel, sedangkan dimensi time series mencakup periode pengamatan selama empat tahun, yaitu 2021–2024. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, beroperasi secara konsisten selama periode penelitian, serta memiliki laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang dipublikasikan secara lengkap untuk kebutuhan pengukuran variabel.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (annual report) dan laporan keberlanjutan (sustainability report) masing-masing perusahaan, serta informasi resmi yang tersedia pada website Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM), sedangkan variabel dependen adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diukur berdasarkan indeks pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (CSR Disclosure Index) sesuai pedoman Global Reporting Initiative (GRI).

Dengan demikian, pemilihan sektor perbankan sebagai objek penelitian dinilai relevan karena bank memiliki karakteristik yang kuat dalam keterkaitan antara kinerja profitabilitas dan tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti empiris terkini mengenai sejauh mana profitabilitas dapat memengaruhi tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024.

## 4.2 Hasil Analisis Data Penelitian

Hasil analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan analisis regresi data panel. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian, sedangkan analisis regresi data panel digunakan untuk menguji pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024.

### 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data pada setiap variabel penelitian. Statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), serta standar deviasi dari masing-masing variabel, yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM). Data yang dianalisis berjumlah 48 observasi yang berasal dari 12 perusahaan perbankan selama periode 2021–2024.

**Tabel 4.1**  
**Statistik Deskriptif**

|  | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|--|----|---------|---------|-------|----------------|
| <i>Corporate Social Responsibility</i> (Y)   | 48 | 66,67   | 100     | 88,06 | 12,69          |
| <i>Return On Assets</i> (X <sub>1</sub> )    | 48 | 0,08    | 13,6    | 2,31  | 1,96           |
| <i>Return On Equity</i> (X <sub>2</sub> )    | 48 | 0,53    | 95,44   | 14,37 | 14,16          |
| <i>Net Interest Margin</i> (X <sub>3</sub> ) | 48 | 2,86    | 7,7     | 5,07  | 1,13           |

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan Tabel di atas variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai minimum sebesar 66,67, nilai maksimum sebesar 100, dengan nilai rata-rata sebesar 88,06 serta standar deviasi sebesar 12,69. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan CSR pada perusahaan perbankan selama periode penelitian mengalami perbedaan antar perusahaan maupun antar tahun.

Variabel *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,08, nilai maksimum sebesar 13,60, dengan nilai rata-rata sebesar 2,31 serta standar deviasi sebesar 1,96. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan bank dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan asetnya memiliki variasi yang cukup besar selama periode penelitian.

Variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai minimum sebesar 0,53, nilai maksimum sebesar 95,44, dengan nilai rata-rata sebesar 14,37 serta standar deviasi sebesar 14,16. Hal ini menandakan bahwa tingkat pengembalian terhadap modal sendiri pada perusahaan perbankan berbeda-beda, meskipun secara umum nilai rata-rata ROE berada pada tingkat yang relatif stabil.

Selanjutnya, variabel *Net Interest Margin* (NIM) memiliki nilai minimum sebesar 2,86, nilai maksimum sebesar 7,70, dengan nilai rata-rata sebesar 5,07 serta standar deviasi sebesar 1,13. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aktiva produktif berada pada kondisi yang cukup baik, walaupun tetap terdapat perbedaan antar perusahaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki penyebaran data yang bervariasi. Hal ini terlihat dari nilai standar

deviasi masing-masing variabel yang menunjukkan adanya perbedaan karakteristik antar perusahaan perbankan selama periode 2021–2024.

#### 4.2.2 Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel digunakan untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Regresi data panel dipilih karena mampu menggabungkan data antar perusahaan (cross section) dan data runtut waktu (time series), sehingga dapat memberikan hasil estimasi yang lebih komprehensif. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$CSR_{it} = \alpha + \beta_1 ROA_{it} + \beta_2 ROE_{it} + \beta_3 NIM_{it} + \varepsilon_{it}$$

**Tabel 4.2**  
**Regresi Data Panel**

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 77.54725    | 33.61580   | 2.306869    | 0.0275 |
| X1       | 40.03482    | 10.19224   | 3.927971    | 0.0004 |
| X2       | -5.858958   | 1.453863   | -4.029924   | 0.0003 |
| X3       | 0.467965    | 6.440044   | 0.072665    | 0.9425 |

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *EViews*, penelitian ini menggunakan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) sebagai model regresi data panel. Adapun persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$CSR = 77,54725 + 40,03482 ROA - 5,858958 ROE + 0,467965 NIM$$

Adapun Penjelasannya:

1. Nilai konstanta sebesar 77,54725 menunjukkan bahwa apabila *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) dianggap bernilai nol, maka tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 77,54725.
2. Koefisien *Return On Assets* (ROA) sebesar 40,03482 menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) memiliki arah hubungan positif terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Artinya, semakin tinggi *Return On Assets* (ROA) suatu bank, maka tingkat pengungkapan CSR cenderung meningkat. Nilai probabilitas *Return On Assets* (ROA) sebesar 0,0004 ( $< 0,05$ ) menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).
3. Koefisien ROE sebesar  $-5,858958$  menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) memiliki arah hubungan negatif terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Artinya, peningkatan *Return On Equity* (ROE) cenderung diikuti oleh penurunan tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Nilai probabilitas *Return On Equity* (ROE) sebesar 0,0003 ( $< 0,05$ ) menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).
4. Koefisien *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 0,467965 menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) memiliki arah hubungan positif terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Namun demikian, nilai probabilitas *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 0,9425 ( $> 0,05$ )

menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dengan demikian, *Net Interest Margin* (NIM) tidak dapat digunakan untuk menjelaskan perubahan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara statistik pada perusahaan perbankan selama periode penelitian.

Berdasarkan hasil regresi data panel menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM), dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan melalui *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terbukti berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan perbankan periode 2021–2024. Sementara itu, *Net Interest Margin* (NIM) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hasil ini menunjukkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada sektor perbankan lebih dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset serta pengembalian terhadap modal, dibandingkan kemampuan bank dalam memperoleh margin bunga bersih.

#### **4.2.3 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel**

Untuk menentukan model regresi yang paling tepat digunakan dalam penelitian. Model regresi data panel yang digunakan terdiri dari *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Untuk menentukan model terbaik, dilakukan Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji *Lagrange Multiplier*.

#### 4.2.3.1 Uji Chow

Uji *Chow* digunakan untuk menentukan model regresi data panel yang paling tepat antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan karakteristik antar perusahaan yang perlu dimasukkan ke dalam model.

Hipotesis dalam Uji Chow dirumuskan sebagai berikut:

$H_0$  : Model yang tepat adalah *Common Effect Model* (CEM) (Probabilitas  $> 0,05$ )

$H_1$  : Model yang tepat adalah *Fixed Effect Model* (FEM) (Probabilitas  $< 0,05$ )

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Jika nilai probabilitas (Prob.)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Jika nilai probabilitas (Prob.)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Chow**

| Effects Test             | Statistic | d.f.    | Prob.  |
|--------------------------|-----------|---------|--------|
| Cross-section F          | 1.308282  | (11,33) | 0.2634 |
| Cross-section Chi-square | 17.372488 | 11      | 0.0973 |

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil Uji *Chow* di atas diketahui bahwa nilai probabilitas pada *Cross-section F* sebesar 0.2634, di mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Common Effect Model* (CEM).

#### 4.2.3.2 Hasil Uji Hausman

Uji *Hausman* digunakan untuk menentukan model regresi data panel yang paling tepat antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah efek individual dalam data panel bersifat tetap (fixed) atau acak (random).

Hipotesis dalam Uji Hausman dirumuskan sebagai berikut:

$H_0$  : Model yang tepat adalah *Random Effect Model* (REM) (Probabilitas  $> 0,05$ )

$H_1$  : Model yang tepat adalah *Fixed Effect Model* (FEM) (Probabilitas  $< 0,05$ )

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Jika nilai probabilitas (Prob.)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Jika nilai probabilitas (Prob.)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Hausman**

| Test Summary         | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.  |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 13.658416         | 3            | 0.0034 |

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil Uji *Hausman* di atas diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar 0.0034, di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

#### 4.2.3.3 Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) digunakan untuk menentukan model regresi data panel yang paling tepat antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM). Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih sesuai dibandingkan model *Common Effect*.

Hipotesis dalam Uji *Lagrange Multiplier* (LM) dirumuskan sebagai berikut:

$H_0$  : Model yang tepat adalah *Common Effect Model* (CEM) (Probabilitas  $> 0,05$ )

$H_1$  : Model yang tepat adalah *Random Effect Model* (REM) (Probabilitas  $< 0,05$ )

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Jika nilai probabilitas (Prob.)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Jika nilai probabilitas (Prob.)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Lagrange Multiplier**

|                      | Test Hypothesis       |                      |                      |
|----------------------|-----------------------|----------------------|----------------------|
|                      | Cross-section         | Time                 | Both                 |
| Breusch-Pagan        | 4.871410<br>(0.0273)  | 218.3698<br>(0.0000) | 223.2412<br>(0.0000) |
| Honda                | -2.207127<br>(0.9863) | 14.77734<br>(0.0000) | 8.888483<br>(0.0000) |
| King-Wu              | -2.207127<br>(0.9863) | 14.77734<br>(0.0000) | 12.07701<br>(0.0000) |
| Standardized Honda   | -1.832902<br>(0.9666) | 16.60916<br>(0.0000) | 7.474248<br>(0.0000) |
| Standardized King-Wu | -1.832902<br>(0.9666) | 16.60916<br>(0.0000) | 11.54396<br>(0.0000) |
| Gourieroux, et al.   | --                    | --                   | 218.3698<br>(0.0000) |

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil Uji *Lagrange Multiplier* (LM) di atas diketahui bahwa nilai probabilitas Breusch-Pagan pada *Cross-section* sebesar 0.0273, di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel yang lebih tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM).

#### 4.2.4 Uji Asumsi Klasik

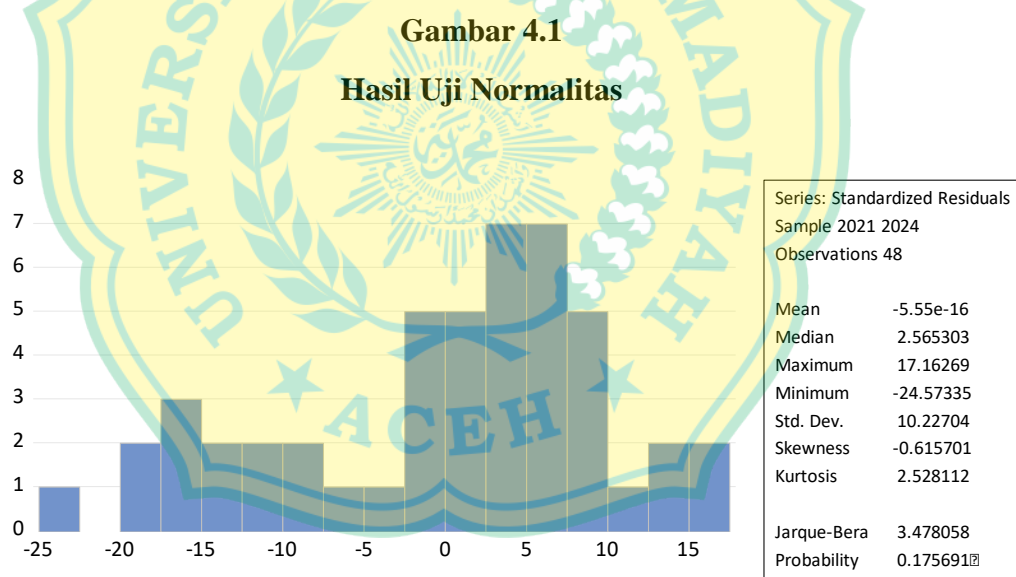
Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi dasar regresi, sehingga hasil estimasi yang diperoleh tidak bias dan dapat diinterpretasikan secara valid. Pengujian asumsi klasik dilakukan setelah model regresi data panel terbaik ditentukan.

Berdasarkan hasil pemilihan model regresi data panel, penelitian ini menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM). Pemilihan *Fixed Effect Model* (FEM) didasarkan pada pertimbangan bahwa perusahaan perbankan memiliki karakteristik yang berbeda antar perusahaan, seperti kebijakan internal, skala usaha, dan tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang bersifat spesifik dan relatif tetap selama periode penelitian. Selain itu, hasil Uji *Hausman* menunjukkan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, sehingga model yang lebih tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Oleh karena itu, pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan menggunakan model *Fixed Effect*.

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### 4.2.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji Jarque-Bera. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai probabilitas ( $p$ -value)  $> 0,05$  maka residual berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai probabilitas ( $p$ -value)  $< 0,05$  maka residual tidak berdistribusi normal.



Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan Gambar di atas diperoleh nilai Jarque-Bera sebesar 3.478058 dengan nilai probabilitas sebesar 0.175691. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

#### 4.2.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen dalam model regresi. Multikolinearitas yang tinggi dapat menyebabkan koefisien regresi menjadi tidak stabil, sehingga dapat memengaruhi hasil pengujian hipotesis. Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

Dalam penelitian ini, variabel *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) ditransformasikan ke dalam bentuk logaritma, sehingga pada output *EViews* ditampilkan sebagai LOG(X1) dan LOG(X2). Transformasi logaritma dilakukan untuk menstabilkan variasi data, mengurangi perbedaan skala antar data, serta membantu memperbaiki distribusi data agar model regresi lebih memenuhi asumsi klasik. Sementara itu, variabel *Net Interest Margin* (NIM) tetap digunakan dalam bentuk asli (X3).

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas adalah apabila nilai *Centered VIF*  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, apabila nilai *Centered VIF*  $> 10$ , maka terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|----------|----------------------|----------------|--------------|
| C        | 0.049655             | 140.7749       | NA           |
| LOG(X1)  | 0.002391             | 114.7406       | 4.416024     |
| LOG(X2)  | 0.001237             | 23.74492       | 4.070846     |
| X3       | 5.228382             | 39.98961       | 1.862697     |

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan uji multikolinearitas diatas diketahui bahwa nilai *Centered* VIF dari seluruh variabel independen memiliki nilai kurang dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas, sehingga variabel *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) dapat digunakan dalam model regresi.

#### 4.2.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan bahwa varians residual pada model regresi bersifat konstan di seluruh pengamatan (homoskedastisitas). Jika varians residual berbeda antar pengamatan, maka terjadi heteroskedastisitas yang dapat menyebabkan ketidakefisienan dalam estimasi. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai probabilitas  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan apabila nilai probabilitas  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 0.070806    | 0.053470   | 1.324220    | 0.1923 |
| X1       | -2.196898   | 2.016225   | -1.089610   | 0.2818 |
| X2       | 0.346023    | 0.279343   | 1.238704    | 0.2220 |
| X3       | 0.639032    | 1.087120   | 0.587821    | 0.5597 |

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji *Glejser* menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada masing-masing variabel independen

lebih besar dari 0,05, yaitu X1 sebesar 0.2818, X2 sebesar 0.2220, dan X3 sebesar 0.5597. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

#### 4.2.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara residual pada periode sekarang dengan residual pada periode sebelumnya. Autokorelasi umumnya terjadi pada data yang memiliki unsur time series. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami autokorelasi.

Dalam penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan menggunakan *Durbin-Watson* (DW) yang terdapat pada output regresi data panel. Pengujian ini dilakukan pada model regresi yang telah dipilih, yaitu *Fixed Effect Model* (FEM) dengan metode estimasi Panel EGLS (*Cross-section weights*) serta menggunakan *White cross-section* (period cluster) untuk menghasilkan standar error yang robust.

Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai *Durbin-Watson* mendekati angka 2, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 4.8**

#### Hasil Uji Autokorelasi

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 66.03654    | 38.79228   | 1.702311    | 0.1873 |
| X1       | 50.72397    | 17.64000   | 2.875509    | 0.0638 |
| X2       | -7.438795   | 2.497212   | -2.978840   | 0.0587 |
| X3       | 2.353171    | 6.325566   | 0.372010    | 0.7346 |

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada Tabel 4.8, diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1.727180, yang berada mendekati angka 2. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat gejala autokorelasi, sehingga model regresi dapat digunakan untuk tahap pengujian hipotesis.

#### 4.2.5 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta koefisien determinasi ( $R^2$ ). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM), sedangkan variabel dependen adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR).

##### 4.2.5.1 Hasil Uji-T (Parsial)

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji-T**

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 77.54725    | 33.61580   | 2.306869    | 0.0275 |
| X1       | 40.03482    | 10.19224   | 3.927971    | 0.0004 |
| X2       | -5.858958   | 1.453863   | -4.029924   | 0.0003 |
| X3       | 0.467965    | 6.440044   | 0.072665    | 0.9425 |

Sumber: Data diolah, 2026

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji-t pada variabel *Return On Assets* (ROA) diperoleh nilai t-hitung sebesar  $3.927971 > t\text{-tabel}$  dan nilai signifikan  $0.0004 < 0,05$ , maka  $H_0$

ditolak dan H1 diterima. Artinya variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.

2. Hasil uji-t pada variabel *Return On Equity* (ROE) diperoleh nilai t-hitung sebesar  $-4.029924 > t\text{-tabel}$  (dilihat dari nilai absolut) dan nilai signifikan  $0.0003 < 0,05$ , maka H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.
3. Hasil uji-t pada variabel *Net Interest Margin* (NIM) diperoleh nilai t-hitung sebesar  $0.072665 < t\text{-tabel}$  dan nilai signifikan  $0.9425 > 0,05$ , maka H0 diterima dan H1 ditolak. Artinya variabel *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.

#### 4.2.5.2 Hasil Uji-F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hasil uji F dapat dilihat pada Gambar berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji-F**

|                    |           |
|--------------------|-----------|
| R-squared          | 0.350893  |
| Adjusted R-squared | 0.075515  |
| S.E. of regression | 12.20511  |
| Sum squared resid  | 4915.836  |
| Log likelihood     | -179.2054 |
| F-statistic        | 1.274221  |
| Prob(F-statistic)  | 0.274093  |

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F-statistic sebesar 1.274221 dengan nilai Prob(F-statistic) sebesar 0.274093. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan perbankan tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja keuangan seperti *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM), namun juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Faktor tersebut antara lain kebijakan internal perusahaan, komitmen manajemen, regulasi yang berlaku, reputasi perusahaan, serta tekanan dari stakeholder. Selain itu, nilai *Adjusted R-squared* yang relatif kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) masih terbatas, sehingga secara bersama-sama model belum mampu menjelaskan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara kuat.

#### 4.2.5.3 Hasil Uji-R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi dilihat melalui nilai *R-squared* dan *Adjusted R-squared* pada output regresi. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada Gambar berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji R<sup>2</sup>**

|                    |           |
|--------------------|-----------|
| R-squared          | 0.350893  |
| Adjusted R-squared | 0.075515  |
| S.E. of regression | 12.20511  |
| Sum squared resid  | 4915.836  |
| Log likelihood     | -179.2054 |
| F-statistic        | 1.274221  |
| Prob(F-statistic)  | 0.274093  |

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil regresi, diperoleh nilai *R-squared* sebesar 0.350893 dan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.075515. Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.075515 menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) hanya mampu menjelaskan variasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 7,55%, sedangkan sisanya sebesar 92,45% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Nilai *Adjusted R-squared* yang relatif kecil menunjukkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan perbankan tidak hanya dipengaruhi oleh variabel kinerja keuangan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti kebijakan perusahaan, ukuran perusahaan, struktur

kepemilikan, reputasi perusahaan, kondisi ekonomi, serta regulasi dan tuntutan stakeholder.

### **4.3 Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **4.3.1 Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), *Return On Assets* (ROA) menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,0004 < 0,05$  dengan arah koefisien positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Legitimasi, yang menyatakan bahwa perusahaan membutuhkan pengakuan dan penerimaan dari masyarakat agar dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya. Bank dengan tingkat ROA yang tinggi menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola aset secara efektif untuk menghasilkan laba. Kondisi ini memberikan fleksibilitas finansial yang lebih besar bagi perusahaan untuk melaksanakan dan mengungkapkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bentuk upaya memperoleh dan mempertahankan legitimasi sosial (Aritonang & Rahardja, 2022; Erawati & Faizun Nisa, 2024).

Selain itu, temuan ini juga mendukung Teori Stakeholder, di mana perusahaan yang memiliki kinerja keuangan baik akan lebih mampu memenuhi tuntutan dan harapan para pemangku kepentingan, seperti masyarakat, nasabah, pemerintah, dan investor. Tingginya ROA mencerminkan kekuatan ekonomi

perusahaan sehingga bank memiliki kemampuan untuk mengalokasikan sumber daya bagi aktivitas sosial dan lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab kepada stakeholder (Jaziro & Subardjo, 2023).

Dari perspektif Teori Sinyal, ROA yang tinggi merupakan sinyal positif mengenai kinerja dan prospek perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan cenderung mengungkapkan CSR secara lebih luas untuk memperkuat citra positif dan menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga pada keberlanjutan jangka panjang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aritonang & Rahardja (2022), Jaziro & Subardjo (2023), serta Khumairoh et al. (2024) yang menemukan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap CSR. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROA merupakan indikator profitabilitas yang konsisten dalam mendorong pengungkapan CSR pada sektor perbankan.

#### **4.3.2 Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,0003 < 0,05$  dengan arah koefisien negatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Temuan ini dapat dijelaskan melalui Teori Stakeholder, khususnya terkait konflik kepentingan antar pemangku kepentingan. ROE menggambarkan tingkat pengembalian yang diterima pemegang saham atas modal yang mereka tanamkan. Ketika ROE tinggi, perusahaan cenderung lebih fokus pada pemenuhan

kepentingan pemegang saham sebagai stakeholder utama, sehingga manajemen memprioritaskan strategi peningkatan laba dan efisiensi internal. Dalam kondisi tersebut, pengeluaran untuk kegiatan CSR dapat dipandang sebagai biaya yang berpotensi menurunkan tingkat pengembalian ekuitas, sehingga pengungkapan CSR cenderung berkurang (Absari & Kinasih, 2021).

Dari sudut pandang Teori Legitimasi, hubungan negatif ini dapat terjadi karena perusahaan dengan ROE tinggi merasa telah memperoleh legitimasi publik melalui keberhasilan kinerja keuangan. Dengan demikian, perusahaan tidak lagi memandang CSR sebagai instrumen utama untuk memperoleh pengakuan sosial, karena keberhasilan finansial sudah dianggap cukup untuk membangun kepercayaan masyarakat.

Sementara itu, menurut Teori Sinyal, ROE yang tinggi merupakan sinyal kuat bagi investor mengenai kinerja perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dapat mengurangi kebutuhan untuk memberikan sinyal tambahan melalui pengungkapan CSR dan lebih menekankan pada informasi keuangan sebagai indikator utama keberhasilan perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Erawati & Faizun Nisa (2024) serta Jaziro & Subardjo (2023) yang menemukan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap CSR. Namun, hasil penelitian ini mendukung temuan Aritonang & Rahardja (2022) yang menyatakan bahwa ROE tidak selalu mendorong peningkatan pengungkapan CSR. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh ROE terhadap CSR sangat bergantung pada orientasi kebijakan perusahaan dan prioritas kepentingan stakeholder.

### **4.3.3 Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), *Net Interest Margin* (NIM) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,9425 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Hasil ini dapat dijelaskan melalui Teori Legitimasi, di mana pengungkapan CSR pada sektor perbankan lebih dipengaruhi oleh kebutuhan perusahaan untuk mempertahankan penerimaan sosial dan kepatuhan terhadap regulasi, bukan semata-mata oleh besarnya margin bunga bersih. Bank tetap melaksanakan CSR sebagai bagian dari strategi reputasi dan keberlanjutan, terlepas dari fluktuasi NIM.

Menurut Teori Stakeholder, pengungkapan CSR lebih banyak dipengaruhi oleh tekanan regulator, masyarakat, serta kebijakan internal perusahaan dibandingkan kinerja operasional bunga. NIM merupakan indikator teknis yang mencerminkan efisiensi pengelolaan aktiva produktif, namun tidak secara langsung menentukan alokasi dana CSR. Oleh karena itu, perubahan NIM tidak berdampak signifikan terhadap tingkat pengungkapan CSR.

Dari perspektif Teori Sinyal, NIM bukanlah indikator utama yang diamati oleh publik atau investor dalam menilai tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan cenderung menggunakan CSR sebagai sinyal reputasi dan komitmen keberlanjutan, bukan sebagai respon atas perubahan margin bunga bersih.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aritonang & Rahardja (2022), Jaziro & Subardjo (2023), serta Khumairoh et al. (2024) yang menyatakan bahwa NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR. Namun, temuan ini tidak sejalan dengan Purwati (2020) yang menemukan bahwa NIM berpengaruh positif terhadap CSR. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa peran NIM dalam mendorong CSR belum konsisten dan sangat bergantung pada konteks periode penelitian dan kebijakan masing-masing bank.

#### **4.4 Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diimplikasikan secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

##### **1. Implikasi Teoritis**

Hasil penelitian ini memberikan implikasi teoritis bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan perbankan tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh kinerja keuangan. Secara parsial, *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR), sedangkan *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh signifikan. Namun, secara simultan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Karena *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR juga dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel profitabilitas, sehingga teori yang menjelaskan *Corporate Social*

*Responsibility* (CSR) perlu mempertimbangkan aspek non-keuangan seperti kebijakan perusahaan, regulasi, serta tekanan stakeholder.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi perusahaan perbankan agar tidak hanya berfokus pada peningkatan kinerja keuangan, tetapi juga memperhatikan konsistensi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan tambahan dalam menilai perusahaan, karena *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak selalu dipengaruhi langsung oleh profitabilitas, tetapi juga oleh kebijakan dan komitmen perusahaan. Selain itu, bagi pihak manajemen, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bahwa program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perlu dijalankan secara berkelanjutan untuk menjaga reputasi perusahaan dan meningkatkan kepercayaan publik.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan bank dalam menghasilkan laba melalui aset yang dimiliki, maka semakin tinggi pula tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hasil ini didukung oleh nilai signifikansi *Return On Assets* (ROA) sebesar  $0,0004 < 0,05$ , sehingga *Return On Assets* (ROA) terbukti berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).
2. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Artinya, semakin tinggi *Return On Equity* (ROE), maka tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) cenderung menurun. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan lebih fokus meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham, sehingga alokasi dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) bisa menjadi lebih terbatas. Nilai signifikansi ROE sebesar  $0,0003 < 0,05$ , sehingga

*Return On Equity* (ROE) terbukti berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).

3. *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya pendapatan bunga bersih bank tidak menjadi faktor utama yang menentukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Nilai signifikansi *Net Interest Margin* (NIM) sebesar  $0,9425 > 0,05$ , sehingga *Net Interest Margin* (NIM) tidak terbukti memengaruhi *Corporate Social Responsibility* (CSR).
4. Secara simultan, *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini dibuktikan dari hasil uji F dengan nilai Prob (*F-statistic*) sebesar  $0,274093 > 0,05$ , yang berarti ketiga variabel profitabilitas secara bersama-sama tidak mampu menjelaskan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara signifikan.
5. Nilai *Adjusted R-Squared* sebesar  $0,075515$  menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) hanya mampu menjelaskan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar  $7,55\%$ , sedangkan sisanya sebesar  $92,45\%$  dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

#### 1. Saran bagi Perusahaan Perbankan

Perusahaan perbankan disarankan untuk tetap menjaga dan meningkatkan pengungkapan CSR secara konsisten, tidak hanya ketika kondisi profitabilitas meningkat. Hal ini karena CSR tidak hanya dipengaruhi oleh laba, tetapi juga oleh faktor lain seperti kebijakan internal perusahaan, regulasi, serta tuntutan stakeholder.

#### 2. Saran bagi Investor

Investor disarankan untuk tidak hanya menilai bank berdasarkan profitabilitas seperti ROA, ROE, dan NIM saja, tetapi juga mempertimbangkan tingkat pengungkapan CSR sebagai indikator keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

#### 3. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain di luar profitabilitas yang kemungkinan berpengaruh terhadap CSR, seperti: ukuran perusahaan (firm size), leverage, kepemilikan institusional, reputasi perusahaan, good corporate governance, serta tekanan regulasi dan stakeholder. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas jumlah sampel dan periode penelitian agar hasilnya lebih representatif.

#### 4. Saran bagi Regulator

Regulator diharapkan dapat memperkuat pengawasan dan mendorong perusahaan perbankan untuk meningkatkan kualitas pengungkapan CSR sesuai pedoman GRI secara lebih transparan, sehingga pelaksanaan CSR tidak hanya bersifat formalitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Absari, H. A., & Kinasih, H. W. (2021). *Peran Moderasi Corporate Social Responsibility Pada Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham*. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 11(2), 256–273.
- Agustina, N. Iaras. (2019). *Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013 - 2017* Artikel. *Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013 - 2017* ARTIKEL, 1–9.
- Aritonang, D. R., & Rahardja, L. (2022). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals dan Basic Material*. *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business*, 3(2), 60–73.
- Bursa, D. I., & Indonesia, E. (2020). *Corporate Social Responsibility*. 19(37), 1–14.
- Dimas, D. S. (2018). *Analisis Penjadwalan Ulang Dengan Menggunakan LSM (Linier Scheduling Method/ Line Of Balance) Pada proyek pemeliharaan berkala jalan hotmix Paket I di Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu*. *Universitas Islam Indonesia*. Yogyakarta. 4(1), 95.
- Erawati, T., & Faizun Nisa', I. (2024). *Corporate Social Responsibility Disclosure : Profitabilitas dan Karakteristik Perusahaan*. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 4(2), 77–86.
- Ernesto, N., & Pangaribuan, H. (2020). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Csr*. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10(2), 171–180.
- Florensia K. Lamanele<sup>1</sup>, Daisy S. M. Engka<sup>2</sup>, A. L. C. P. L. (2024). 3 1,2,3. 24(1), 25–36.
- Jaziro, I. N., & Subardjo, A. (2023). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Pemoderasi*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(2), 1–19.
- Khumairoh, D., Wahyuni, E. S., & Yustati, H. (2024). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Coporate Social Responsibility ( Csr ) Bank Muamalat Indonesia*. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 7(November), 858–868.
- Priharta, A., Tantri, M., & Gani, N. A. (2023). *12923-50528-1-Pb (1)*. 9(3), 257–267.
- Purwati. (2020). *Pengaruh ROA, ROE, dan NIM terhadap Harga Saham pada*. *Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 77–86.
- Roe, P., Terhadap, E. A. R., Dengan, R. O. A., & Mustaqim, M. (2020). *Dan csr sebagai variabel intervening pendahuluan Latar Belakang Masalah Tujuan*

*utama perusahaan didirikan adalah untuk meningkatkan dan mensejahterakan pemegang sahamnya. Kesejahteraan dapat ditingkatkan melalui kinerja perusahaan , kinerja perusahaan ya. 5, 81–92.*

Trian Fisman Adisaputra, Suherwin, Nurarsy, M., Mariska, L., Syam, S., Azzahra, A., Huda, N., & Agriyaningsih, P. (2023). *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. *Balanca : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(2), 63–73.



## LAMPIRAN

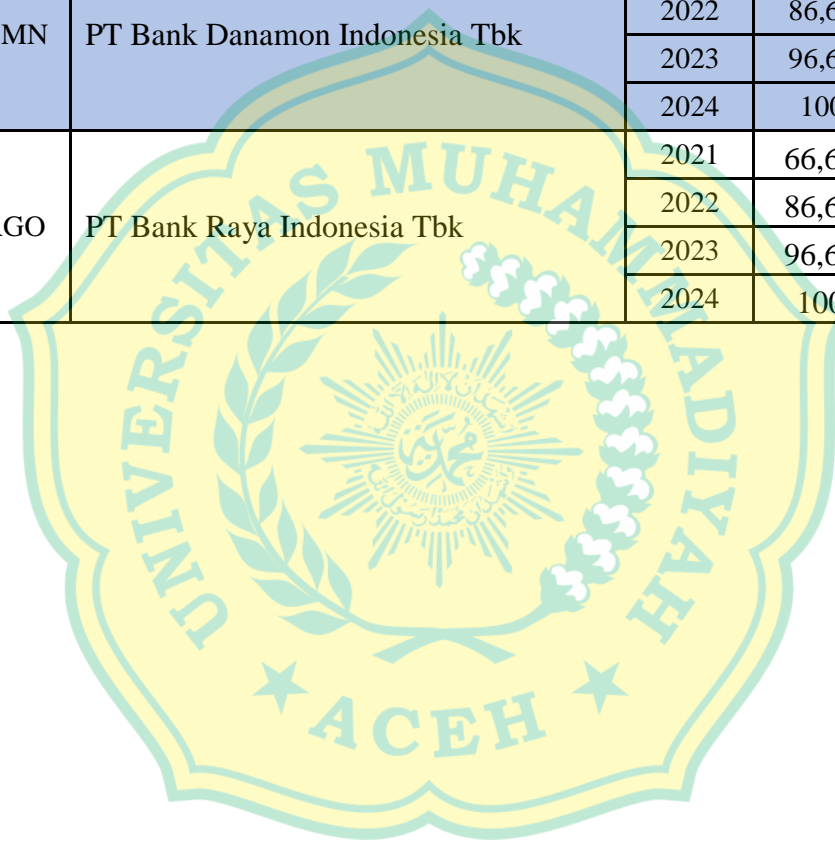
### Lampiran 4. Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2024

| No | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan                        |
|----|-----------------|--|
| 1  | BBRI            | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| 2  | BMRI            | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          |
| 3  | BBNI            | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| 4  | BBTN            | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk  |
| 5  | BRIS            | PT Bank Syariah Indonesia Tbk          |
| 6  | MEGA            | PT Bank Mega Tbk                       |
| 7  | BNLI            | PT Bank Permata Tbk                    |
| 8  | BNII            | PT Bank Maybank Indonesia Tbk          |
| 9  | BBCA            | PT Bank Central Asia Tbk               |
| 10 | NISP            | PT Bank OCBC NISP Tbk                  |
| 11 | BDMN            | PT Bank Danamon Indonesia Tbk          |
| 12 | AGRO            | PT Bank Raya Indonesia Tbk             |

**Lampiran 5. Data Corporate Social Responsibility (CSR) (Y)**

| Kode | Nama Bank                              | Tahun | Y      |
|------|--|-------|--------|
| BBRI | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 2021  | 70,00% |
|      |  | 2022  | 86,67% |
|      |  | 2023  | 96,67% |
|      |  | 2024  | 100%   |
| BMRI | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          | 2021  | 66,67% |
|      |  | 2022  | 86,67% |
|      |  | 2023  | 96,67% |
|      |  | 2024  | 100%   |
| BBNI | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 2021  | 66,67% |
|      |  | 2022  | 86,67% |
|      |  | 2023  | 96,67% |
|      |  | 2024  | 100%   |
| BBTN | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk  | 2021  | 66,67% |
|      |  | 2022  | 86,67% |
|      |  | 2023  | 96,67% |
|      |  | 2024  | 100%   |
| BRIS | PT Bank Syariah Indonesia Tbk          | 2021  | 66,67% |
|      |  | 2022  | 86,67% |
|      |  | 2023  | 96,67% |
|      |  | 2024  | 100%   |
| MEGA | PT Bank Mega Tbk                       | 2021  | 66,67% |
|      |  | 2022  | 86,67% |
|      |  | 2023  | 96,67% |
|      |  | 2024  | 100%   |
| BNLI | PT Bank Permata Tbk                    | 2021  | 66,67% |
|      |  | 2022  | 86,67% |
|      |  | 2023  | 96,67% |
|      |  | 2024  | 100%   |
| BNII | PT Bank Maybank Indonesia Tbk          | 2021  | 66,67% |
|      |  | 2022  | 86,67% |
|      |  | 2023  | 96,67% |
|      |  | 2024  | 100%   |
| BBCA | PT Bank Central Asia Tbk               | 2021  | 66,67% |

|      |                               |      |        |
|------|-------------------------------|------|--------|
|      |                               | 2022 | 86,67% |
|      |                               | 2023 | 96,67% |
|      |                               | 2024 | 100%   |
| NISP | PT Bank OCBC NISP Tbk         | 2021 | 83,33% |
|      |                               | 2022 | 93,33% |
|      |                               | 2023 | 96,67% |
|      |                               | 2024 | 100%   |
| BDMN | PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 2021 | 66,67% |
|      |                               | 2022 | 86,67% |
|      |                               | 2023 | 96,67% |
|      |                               | 2024 | 100%   |
| ARGO | PT Bank Raya Indonesia Tbk    | 2021 | 66,67% |
|      |                               | 2022 | 86,67% |
|      |                               | 2023 | 96,67% |
|      |                               | 2024 | 100%   |



**Lampiran 6. Return On Assets (ROA) Return On Equity (ROE) Net Interest Margin (NIM) (X)**

| No | Kode | Nama Bank                              | Tahun | ROA   | ROE    | NIM   |
|----|------|--|-------|-------|--------|-------|
| 1  | BBRI | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 2021  | 2,72% | 16,87% | 6,89% |
|    |      |  | 2022  | 3,76% | 20,93% | 6,80% |
|    |      |  | 2023  | 3,93% | 22,94% | 6,84% |
|    |      |  | 2024  | 3,76% | 22,91% | 6,47% |
| 2  | BMRI | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          | 2021  | 2,53% | 16,24% | 4,73% |
|    |      |  | 2022  | 3,30% | 22,62% | 5,16% |
|    |      |  | 2023  | 4,03% | 27,31% | 5,25% |
|    |      |  | 2024  | 3,59% | 24,19% | 4,93% |
| 3  | BBNI | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 2021  | 1,4%  | 10,4%  | 4,7%  |
|    |      |  | 2022  | 2,5%  | 16,4%  | 4,8%  |
|    |      |  | 2023  | 2,6%  | 16,8%  | 4,6%  |
|    |      |  | 2024  | 2,5%  | 15,8%  | 4,2%  |
| 4  | BBTN | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk  | 2021  | 0,81% | 13,64% | 3,99% |
|    |      |  | 2022  | 1,02% | 16,42% | 4,40% |
|    |      |  | 2023  | 1,07% | 13,86% | 3,75% |
|    |      |  | 2024  | 0,83% | 10,76% | 2,86% |
| 5  | BRIS | PT Bank Syariah Indonesia Tbk          | 2021  | 1,61% | 13,71% | 6,04% |
|    |      |  | 2022  | 1,98% | 16,84% | 6,31% |
|    |      |  | 2023  | 2,35% | 16,88% | 5,82% |
|    |      |  | 2024  | 2,49% | 17,77% | 5,66% |
| 6  | MEGA | PT Bank Mega Tbk                       | 2021  | 1,4%  | 10,4%  | 4,7%  |
|    |      |  | 2022  | 2,5%  | 16,4%  | 4,8%  |
|    |      |  | 2023  | 2,6%  | 16,8%  | 4,6%  |
|    |      |  | 2024  | 2,5%  | 15,8%  | 4,2%  |
| 7  | BNLI | PT Bank Permata Tbk                    | 2021  | 0,7%  | 2,9%   | 4,0%  |
|    |      |  | 2022  | 1,1%  | 4,5%   | 4,3%  |
|    |      |  | 2023  | 1,3%  | 5,5%   | 4,5%  |
|    |      |  | 2024  | 1,8%  | 7,2%   | 4,3%  |
| 8  | BNII | PT Bank Maybank Indonesia Tbk          | 2021  | 1,34% | 6,36%  | 4,69% |
|    |      |  | 2022  | 1,25% | 5,44%  | 4,89% |
|    |      |  | 2023  | 1,41% | 6,20%  | 4,96% |
|    |      |  | 2024  | 0,85% | 3,39%  | 4,37% |
| 9  | BBCA | PT Bank Central Asia Tbk               | 2021  | 2,8%  | 18,3%  | 5,1%  |
|    |      |  | 2022  | 3,2%  | 21,7%  | 5,3%  |
|    |      |  | 2023  | 3,6%  | 23,5%  | 5,5%  |
|    |      |  | 2024  | 3,9%  | 24,6%  | 5,8%  |
| 10 | NISP | PT Bank OCBC NISP Tbk                  | 2021  | 1,55% | 8,33%  | 3,82% |
|    |      |  | 2022  | 1,86% | 10,51% | 4,04% |
|    |      |  | 2023  | 2,14% | 12,00% | 4,35% |
|    |      |  | 2024  | 2,24% | 13,01% | 4,39% |
| 11 | BDMN | PT Bank Danamon Indonesia Tbk          | 2021  | 1,2%  | 0,8%   | 7,5%  |

|    |      |                            |      |        |        |       |
|----|------|----------------------------|------|--------|--------|-------|
|    |      |                            | 2022 | 2,3%   | 1,4%   | 7,7%  |
|    |      |                            | 2023 | 2,3%   | 1,7%   | 7,7%  |
|    |      |                            | 2024 | 1,8%   | 1,4%   | 7,0%  |
| 12 | ARGO | PT Bank Raya Indonesia Tbk | 2021 | 13,60% | 95,44% | 3,82% |
|    |      |                            | 2022 | 0,08%  | 0,53%  | 4,56% |
|    |      |                            | 2023 | 0,20%  | 0,77%  | 3,91% |
|    |      |                            | 2024 | 0,40%  | 1,59%  | 4,44% |

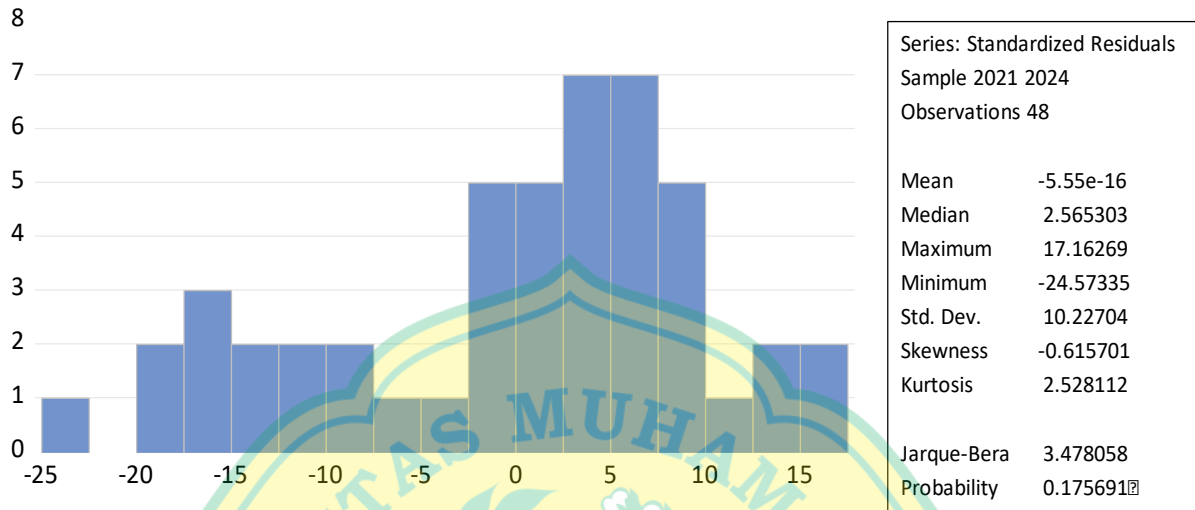


#### Lampiran 4: Deskriptif Statistik

Date: 01/19/26 Time: 19:02

Sample: 2021 2024

|                            | Y                    | X1                   | X2                   | X3                   |
|----------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Mean                       | 88.05771             | 2.306250             | 14.37000             | 5.071667             |
| Median                     | 95.00000             | 2.190000             | 13.78500             | 4.715000             |
| Maximum                    | 100.0000             | 13.60000             | 95.44000             | 7.700000             |
| Minimum                    | 66.67000             | 0.080000             | 0.530000             | 2.860000             |
| Std. Dev.                  | 12.69380             | 1.963910             | 14.16377             | 1.132864             |
| Skewness                   | -0.794813            | 4.007207             | 3.913916             | 0.803466             |
| Kurtosis                   | 2.100810             | 23.95542             | 23.51508             | 2.933111             |
| Jarque-Bera<br>Probability | 6.670907<br>0.035598 | 1006.721<br>0.000000 | 964.2868<br>0.000000 | 5.173406<br>0.075268 |
| Sum                        | 4226.770             | 110.7000             | 689.7600             | 243.4400             |
| Sum Sq. Dev.               | 7573.232             | 181.2763             | 9428.787             | 60.31887             |
| Observations               | 48                   | 48                   | 48                   | 48                   |

**Lampiran 5: Hasil Uji Normalitas**

**Lampiran 6: Hasil Uji Multikolinearitas**

Variance Inflation Factors

Date: 01/19/26 Time: 19:55

Sample: 1 48

Included observations: 48

| Variable | Coefficient<br>Variance | Uncentered<br>VIF | Centered<br>VIF |
|----------|-------------------------|-------------------|-----------------|
| C        | 0.049655                | 140.7749          | NA              |
| LOG(X1)  | 0.002391                | 114.7406          | 4.416024        |
| LOG(X2)  | 0.001237                | 23.74492          | 4.070846        |
| X3       | 5.228382                | 39.98961          | 1.862697        |



## Lampiran 7: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser  
Null hypothesis: Homoskedasticity

|                     |          |                     |        |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic         | 0.587142 | Prob. F(3,44)       | 0.6267 |
| Obs*R-squared       | 1.847593 | Prob. Chi-Square(3) | 0.6046 |
| Scaled explained SS | 1.346091 | Prob. Chi-Square(3) | 0.7182 |

Test Equation:  
Dependent Variable: ARESID  
Method: Least Squares  
Date: 01/19/26 Time: 20:02  
Sample: 1 48  
Included observations: 48

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.     |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| C                  | 0.070806    | 0.053470              | 1.324220    | 0.1923    |
| X1                 | -2.196898   | 2.016225              | -1.089610   | 0.2818    |
| X2                 | 0.346023    | 0.279343              | 1.238704    | 0.2220    |
| X3                 | 0.639032    | 1.087120              | 0.587821    | 0.5597    |
| R-squared          | 0.038492    | Mean dependent var    |             | 0.102273  |
| Adjusted R-squared | -0.027066   | S.D. dependent var    |             | 0.065864  |
| S.E. of regression | 0.066750    | Akaike info criterion |             | -2.496079 |
| Sum squared resid  | 0.196043    | Schwarz criterion     |             | -2.340145 |
| Log likelihood     | 63.90589    | Hannan-Quinn criter.  |             | -2.437151 |
| F-statistic        | 0.587142    | Durbin-Watson stat    |             | 2.446148  |
| Prob(F-statistic)  | 0.626654    |                       |             |           |

## Lampiran 8: Hasil Uji Autokorelasi

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Date: 01/19/26 Time: 20:36

Sample: 2021 2024

Periods included: 4

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 48

Linear estimation after one-step weighting matrix

White cross-section (period cluster) standard errors & covariance (d.f. corrected)

Standard error and t-statistic probabilities adjusted for clustering

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 66.03654    | 38.79228   | 1.702311    | 0.1873 |
| X1       | 50.72397    | 17.64000   | 2.875509    | 0.0638 |
| X2       | -7.438795   | 2.497212   | -2.978840   | 0.0587 |
| X3       | 2.353171    | 6.325566   | 0.372010    | 0.7346 |

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

### Weighted Statistics

|                    |          |                    |          |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared          | 0.559637 | Mean dependent var | 100.9663 |
| Adjusted R-squared | 0.372817 | S.D. dependent var | 38.21366 |
| S.E. of regression | 11.80753 | Sum squared resid  | 4600.786 |
| F-statistic        | 2.995586 | Durbin-Watson stat | 1.727180 |
| Prob(F-statistic)  | 0.004742 |                    |          |

### Unweighted Statistics

|                   |          |                    |          |
|-------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared         | 0.324952 | Mean dependent var | 88.05771 |
| Sum squared resid | 5112.295 | Durbin-Watson stat | 1.699200 |

### Lampiran 9: Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: MODEL\_FEM

Test cross-section fixed effects

| Effects Test             | Statistic | d.f.    | Prob.  |
|--------------------------|-----------|---------|--------|
| Cross-section F          | 1.308282  | (11,33) | 0.2634 |
| Cross-section Chi-square | 17.372488 | 11      | 0.0973 |

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 01/19/26 Time: 19:10

Sample: 2021 2024

Periods included: 4

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 48

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.    |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C                  | 99.96925    | 10.14667              | 9.852416    | 0.0000   |
| X1                 | 5.574464    | 3.826075              | 1.456967    | 0.1522   |
| X2                 | -0.880375   | 0.530092              | -1.660794   | 0.1039   |
| X3                 | -2.389091   | 2.062965              | -1.158086   | 0.2531   |
| R-squared          | 0.067822    | Mean dependent var    |             | 88.05771 |
| Adjusted R-squared | 0.004264    | S.D. dependent var    |             | 12.69380 |
| S.E. of regression | 12.66671    | Akaike info criterion |             | 7.995487 |
| Sum squared resid  | 7059.601    | Schwarz criterion     |             | 8.151420 |
| Log likelihood     | -187.8917   | Hannan-Quinn criter.  |             | 8.054414 |
| F-statistic        | 1.067092    | Durbin-Watson stat    |             | 0.964041 |
| Prob(F-statistic)  | 0.372787    |                       |             |          |

## Lampiran 10: Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: MODEL\_REM

Test cross-section random effects

| Test Summary         | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.  |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 13.658416         | 3            | 0.0034 |

\*\* WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

| Variable | Fixed     | Random    | Var(Diff.) | Prob.  |
|----------|-----------|-----------|------------|--------|
| X1       | 40.034825 | 5.574464  | 90.290403  | 0.0003 |
| X2       | -5.858958 | -0.880375 | 1.852826   | 0.0003 |
| X3       | 0.467965  | -2.389091 | 37.522874  | 0.6409 |

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 01/19/26 Time: 19:15

Sample: 2021 2024

Periods included: 4

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 48

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 77.54725    | 33.61580   | 2.306869    | 0.0275 |
| X1       | 40.03482    | 10.19224   | 3.927971    | 0.0004 |
| X2       | -5.858958   | 1.453863   | -4.029924   | 0.0003 |
| X3       | 0.467965    | 6.440044   | 0.072665    | 0.9425 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

|                    |           |                       |          |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared          | 0.350893  | Mean dependent var    | 88.05771 |
| Adjusted R-squared | 0.075515  | S.D. dependent var    | 12.69380 |
| S.E. of regression | 12.20511  | Akaike info criterion | 8.091893 |
| Sum squared resid  | 4915.836  | Schwarz criterion     | 8.676643 |
| Log likelihood     | -179.2054 | Hannan-Quinn criter.  | 8.312871 |
| F-statistic        | 1.274221  | Durbin-Watson stat    | 1.452400 |
| Prob(F-statistic)  | 0.274093  |                       |          |

### Lampiran 11: Hasil Uji *Lagrange Multiplier*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
(all others) alternatives

|                      | Test Hypothesis       |                      |                      |
|----------------------|-----------------------|----------------------|----------------------|
|                      | Cross-section         | Time                 | Both                 |
| Breusch-Pagan        | 4.871410<br>(0.0273)  | 218.3698<br>(0.0000) | 223.2412<br>(0.0000) |
| Honda                | -2.207127<br>(0.9863) | 14.77734<br>(0.0000) | 8.888483<br>(0.0000) |
| King-Wu              | -2.207127<br>(0.9863) | 14.77734<br>(0.0000) | 12.07701<br>(0.0000) |
| Standardized Honda   | -1.832902<br>(0.9666) | 16.60916<br>(0.0000) | 7.474248<br>(0.0000) |
| Standardized King-Wu | -1.832902<br>(0.9666) | 16.60916<br>(0.0000) | 11.54396<br>(0.0000) |
| Gourieroux, et al.   | --                    | --                   | 218.3698<br>(0.0000) |

## Lampiran 12: Hasil Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 01/19/26 Time: 19:25  
 Sample: 2021 2024  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 12  
 Total panel (balanced) observations: 48

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 77.54725    | 33.61580   | 2.306869    | 0.0275 |
| X1       | 40.03482    | 10.19224   | 3.927971    | 0.0004 |
| X2       | -5.858958   | 1.453863   | -4.029924   | 0.0003 |
| X3       | 0.467965    | 6.440044   | 0.072665    | 0.9425 |

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

|                    |           |                       |          |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared          | 0.350893  | Mean dependent var    | 88.05771 |
| Adjusted R-squared | 0.075515  | S.D. dependent var    | 12.69380 |
| S.E. of regression | 12.20511  | Akaike info criterion | 8.091893 |
| Sum squared resid  | 4915.836  | Schwarz criterion     | 8.676643 |
| Log likelihood     | -179.2054 | Hannan-Quinn criter.  | 8.312871 |
| F-statistic        | 1.274221  | Durbin-Watson stat    | 1.452400 |
| Prob(F-statistic)  | 0.274093  |                       |          |